

Laporan Kinerja

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

LAKIN
2022
BB BIOGEN

BB BIOGEN



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2023

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA GENETIK
PERTANIAN



**Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2023**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangun



Koordinator PE Puslitbangnak



Koordinator PE Puslitbangtan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) tahun 2022 dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan LAKIN BB Biogen sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BB Biogen. Penyusunan laporan berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) BB Biogen 2020–2024 Revisi II, Perjanjian Kinerja (PK) BB Biogen 2022 Revisi VI, Laporan pelaksanaan kegiatan yang dibiayai DIPA BB Biogen 2022, Laporan kemajuan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Biogen 2022, dan laporan realisasi anggaran BB Biogen 2022. Akuntabilitas kinerja BB Biogen 2022 menyajikan (1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022, (2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2018–2021, (3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra 2020–2024, (4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional, (5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saya berharap Laporan Kinerja ini sebagai media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja BB Biogen di masa yang akan datang. Saran dan masukan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, 18 Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Ir. Mastur, M.Si., Ph.D.

NIP.196312061989031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur Organisasi	1
1.3. Sumber Daya Manusia	2
1.4. Sarana dan Prasarana	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Perencanaan Strategis	5
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan	5
2.1.2. Program dan Kegiatan	6
2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	6
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022	13
3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2018–2021	18
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen	24
3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional	26

3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	27
3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	29
3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	30
3.1.8. Capaian kinerja lainnya	31
3.2. Realisasi Anggaran	48
3.2.1. Realisasi Anggaran DIPA BB Biogen Tahun 2022	48
3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022	50
BAB IV. PENUTUP	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target PK BB Biogen tahun 2022	8
Tabel 3.1. Capaian kinerja BB Biogen tahun 2022	12
Tabel 3.2. Target dan realisasi capaian IKSK 1 BB Biogen tahun 2022.....	14
Tabel 3.3. Target dan realisasi capaian IKSK 5 tahun 2022	15
Tabel 3.4. Target dan realisasi capaian IKSK 6 tahun 2022	17
Tabel 3.5. Perbandingan capaian IKSK 1 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	18
Tabel 3.6. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	20
Tabel 3.7. Perbandingan capaian IKSK 6 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	22
Tabel 3.8. Perbandingan nilai capaian 2020–2024	25
Tabel 3.9. Kendala dan langkah antisipasi terhadap kegagalan pencapaian sasaran kegiatan	28
Tabel 3.10. Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BB Biogen tahun 2022	30
Tabel 3.11. Daftar pengguna benih padi Bioemas Agritan tahun 2022	31
Tabel 3.12. Daftar pengguna VUB cabai Biocarpa Agrihorti tahun 2022	32
Tabel 3.13. Daftar kerja sama BB Biogen dengan institusi lain tahun 2022	34
Tabel 3.14. Realisasi capaian IKK peneliti tahun 2022	46
Tabel 3.15. Perolehan HKI BB Biogen tahun 2022	46
Tabel 3.16. Penghargaan peneliti BB Biogen di tingkat Kementerian Pertanian tahun 2022	47
Tabel 3.17. Realisasi anggaran DIPA BB Biogen sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan DIPA revisi ke 08	49
Tabel 3.18. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan tahun 2018–2021	50
Tabel 3.19. Target dan penerimaan PNBP BB Biogen tahun 2022	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Perbandingan capaian IKSK 1 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	19
Gambar 3.2. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	21
Gambar 3.3. <i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2018	22
Gambar 3.4. <i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2019	22
Gambar 3.5. <i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2020	23
Gambar 3.6. <i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2021	23
Gambar 3.7. <i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2022	23
Gambar 3.8. Perbandingan capaian IKSK 6 tahun 2022 dan tahun 2018–2021	24
Gambar 3.9. Perbandingan capaian kinerja BB Biogen dengan lembaga riset lain tahun 2022	26
Gambar 3.10. Penampilan VUB padi Bioemas Agritan	32
Gambar 3.11. Penampilan VUB cabai Biocarpa Agrihorti	33
Gambar 3.12. Penampilan VUB kentang Bio Granola	33
Gambar 3.13. Penampilan VUB cabai merah Biocalya Agrihorti	34
Gambar 3.14. Penampilan VUB cabai merah Biocavita Agrihorti	35
Gambar 3.15. Rekomendasi calon VUB padi Bioryza Agritan	38
Gambar 3.16. Rekomendasi calon VUB padi Biomonas Agritan	39
Gambar 3.17. Rejuvenasi SDG padi (A), jawawut (B), dan kacang potensial (C)	40
Gambar 3.18. Pertanaman ubi jalar lapang (A), ubi jalar hong (B), dan ubi kayu (C)	40
Gambar 3.19. Kondisi pertanaman aneka ubi potensial	40
Gambar 3.20. Tanda daftar varietas padi Bio Cimentik 8	41
Gambar 3.21. Tanda daftar varietas jeruk BioChilas Agrihorti	42
Gambar 3.22. Tanda daftar varietas jeruk BioCifro Agrihorti	42
Gambar 3.23. Tanda daftar varietas jeruk BioCitra Agrihorti	43
Gambar 3.24. Tanda daftar varietas jeruk BioKaliwangi Agrihorti	43
Gambar 3.25. Tanda daftar varietas jeruk BioSimetro Agrihorti	44
Gambar 3.26. Tanda daftar varietas jeruk BioSiwangi Agrihorti	44
Gambar 3.27. Penampilan cabai galur BioCarning Agrihorti	45

Gambar 3.28. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan tahun 2018–2021	50
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BB Biogen	53
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BB Biogen Tahun 2022	54
Lampiran 3. Manual IKSK BB Biogen	70
Lampiran 4. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BB Biogen Tahun 2022	76
Lampiran 5. Rencana Aksi seluruh IKSK/IKU Eselon II	79
Lampiran 6. Rencana Strategis BB Biogen Tahun 2020–2024	87
Lampiran 7. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2022	88
Lampiran 8. Capaian kinerja lainnya	92

IKHTISAR EKSEKUTIF

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat, definisi Laporan Kinerja Pemerintah Pusat adalah laporan yang memuat ikhtisar dari kinerja kementerian dan lembaga yang disajikan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan kinerja ini menyajikan rangkuman dan pengikhtisaran capaian kinerja dari pencapaian dan sasaran kementerian dan lembaga sesuai dengan indikator kinerja utama.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian, yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BB Biogen menyelenggarakan fungsi (a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, (b) pelaksanaan penelitian konservasi dan karakterisasi yang meliputi fisik, kimia, biokimia, metabolisme dan biomolekuler sumber daya genetik pertanian, (c) pelaksanaan penelitian bioteknologi sel, bioteknologi jaringan, rekayasa genetik dan bioprospeksi sumber daya genetik pertanian, (d) pelaksanaan penelitian keamanan hayati dan keamanan pangan produk bioteknologi, (e) pelaksanaan analisis kebijakan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, (f) pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis produk bioteknologi pertanian, (g) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, (i) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, dan (h) pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

Dalam Rencana Strategis BB Biogen 2020–2024, visi BB Biogen adalah “Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Terkemuka dalam Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern”. Visi tersebut merupakan sasaran umum kebijakan BB Biogen untuk mendukung visi Balitbangtan. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi (strategi utama) BB Biogen adalah (1) menghasilkan teknologi dan inovasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian dan (2) meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas institusi.

Pada tahun 2022, BB Biogen menetapkan tiga sasaran kegiatan dan keberhasilan capaian sasaran kegiatan diukur melalui tiga indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Untuk mengukur kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, (3) cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%. Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan

Riset dan Inovasi Nasional, maka tugas dan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) dilaksanakan oleh BRIN, sehingga pada tahun 2022 terjadi pengalihan SDM fungsional peneliti berikut anggaran, program, dan kegiatannya ke BRIN. Dengan demikian pada tahun 2022 BB Biogen hanya melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian Program Dukungan Manajemen.

Realisasi IKSK 1: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan sebanyak 36 dari target 32 hasil litbang yang dimanfaatkan dalam kurun waktu tahun 2018–2021 (capaian 112,50%). Pada tahun 2022 direalisasikan 3 teknologi dimanfaatkan, yaitu padi Bioemas Agritan, cabai Biocarpa Agrihorti, dan kentang Bio Granola, namun dengan penganggaran dari Program Dukungan Manajemen, sehingga tidak terhitung sebagai capaian IKSK 1. IKSK 2: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian sebesar 94,97 atau 114,42% dari target 83. IKSK 3: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian sebesar 99,37 atau 115,55% dari target 86. Dengan demikian, nilai rata-rata capaian kinerja BB Biogen tahun 2022 dari tiga IKSK adalah sebesar **114,16%**, atau dengan kategori **sangat berhasil**.

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di BB Biogen sebesar 16,10%. Angka ini masih dalam kisaran batas maksimal 20% dan batas minimal -20%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BB Biogen memiliki efisiensi yang baik dalam perencanaan dan penggunaan anggaran (realisasi). Persentase realisasi anggaran BB Biogen hingga 31 Desember 2022 adalah sebesar 98,36%.



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian, yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian.

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, di mana sesuai amanah Perpres tersebut, tugas dan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) adalah dilaksanakan oleh BRIN, maka pada tahun 2022 terjadi pengalihan SDM fungsional peneliti dan teknisi litkayasa berikut anggaran, program, dan kegiatan ke BRIN. Dengan demikian pada tahun 2022 BB Biogen hanya melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian Program Dukungan Manajemen. Pada kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian, BB Biogen menetapkan dua Sasaran Kegiatan dan keberhasilan capaian Sasaran Kegiatan diukur melalui dua Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). BB Biogen juga melaksanakan kegiatan layanan kerja sama dan layanan hubungan masyarakat yang mengakomodasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun sebelumnya. Selain itu, dengan keberadaan Bank Gen Pertanian di Kementerian Pertanian, BB Biogen juga tetap melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik pertanian melalui mekanisme penganggaran dukungan manajemen.

1.2. Struktur Organisasi

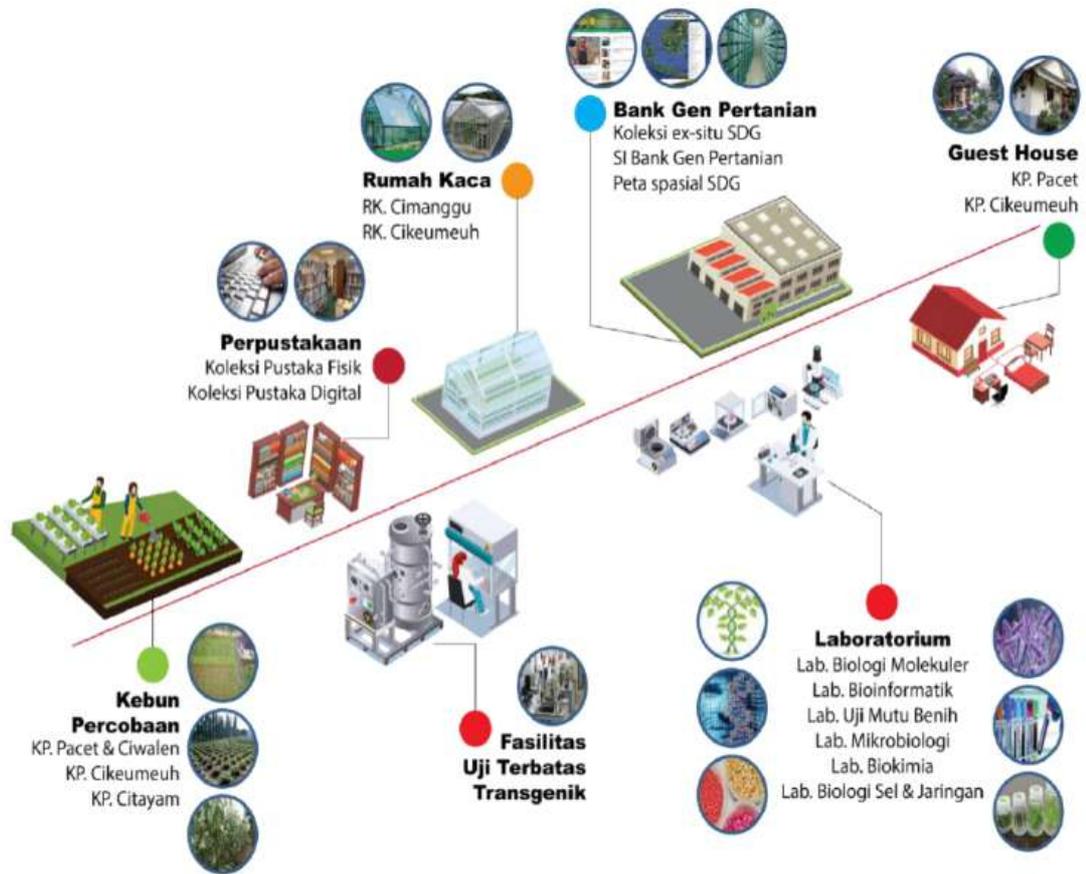
Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) eselon IIb yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar dengan dibantu oleh satu pejabat eselon IIIb, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU) dan Kelompok Jabatan Fungsional. Peraturan Menteri Pertanian tersebut memberikan tugas kepada BB Biogen untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (SDGP). Sesuai dengan tugasnya, fungsi yang harus dilaksanakan oleh BB Biogen adalah (1) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan SDGP, (2) pelaksanaan penelitian konservasi dan karakterisasi yang meliputi fisik, kimia, biokimia, metabolisme dan biomolekuler SDGP, (3) pelaksanaan penelitian bioteknologi sel, bioteknologi jaringan, rekayasa genetik, dan bioprospeksi

SDGP, (4) pelaksanaan penelitian keamanan hayati dan keamanan pangan produk bioteknologi, (5) pelaksanaan analisis kebijakan bioteknologi dan SDGP, (6) pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis produk bioteknologi pertanian, (7) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian bioteknologi dan SDGP, (8) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan SDGP, dan (9) pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara. Namun sebagaimana dijelaskan sebelumnya, tugas dan fungsi litbangjirap pada tahun 2022 tidak dapat dilaksanakan di BB Biogen.

1.3. Sumber Daya Manusia

Pada Bulan Januari 2022 jumlah pegawai BB Biogen sebanyak 138 orang. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya (tusi), BB Biogen didukung oleh 65 orang peneliti terdiri atas 40 orang bergelar S3, 18 orang bergelar S2, dan 7 orang bergelar S1. Sebagian besar peneliti BB Biogen memiliki kepakaran di bidang bioteknologi pertanian sehingga mampu menjalankan tugasnya. Bidang lain yang menjadi kepakaran peneliti adalah kultur *in vitro* tanaman, hama dan penyakit tanaman, fisiologi tanaman, pemuliaan, dan budi daya tanaman. Selain peneliti, BB Biogen juga didukung oleh 73 orang SDM pendukung, yaitu 2 orang pejabat struktural, 21 orang teknisi litkayasa, 12 orang pejabat fungsional lainnya, 38 orang pejabat fungsional umum, dan 66 orang pegawai non PNS, yang terdiri atas 22 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan 44 orang tenaga harian lepas. Dengan beralihnya 83 SDM peneliti dan teknisi litkayasa ke BRIN dan 8 SDM purna tugas maka jumlah pegawai BB Biogen sebanyak 55 orang termasuk 8 orang CPNS yang masuk ke BB Biogen pada Bulan Maret 2022.

1.4. Sarana dan Prasarana





BAB 2

PERENCANAAN
KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan



Pada periode tahun 2020–2024, terdapat tiga Sasaran Kegiatan BB Biogen, yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian.
2. Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.2. Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program BB Biogen pada tahun 2022 mengacu pada Program Balitbangtan tahun 2021–2024, yaitu “Dukungan Manajemen” yang juga diampu oleh seluruh Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, dikarenakan dialihkannya program teknis, yaitu “Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” ke BRIN. Kegiatan yang dilaksanakan BB Biogen yang juga dilaksanakan oleh seluruh UK/UPT lingkup Balitbangtan adalah “Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian”.

2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Terdapat enam Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Biogen dalam periode Renstra 2020–2024 untuk mengukur capaian tiga Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian diukur dengan empat IKSK, yaitu (1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan, (2) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*), (3) Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*), dan (4) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
3. Sasaran Kegiatan 3: Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Pada tahun 2022, tiga IKSK dalam Sasaran Kegiatan 1 tidak diukur karena dialihkannya anggaran dan kegiatan teknis dari BB Biogen ke BRIN, yaitu (2) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*), (3) Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*), dan (4) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Sedangkan IKSK Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan diukur secara akumulatif selama empat tahun, yaitu periode 2018–2021.

2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 dilakukan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada *output* dan *outcome* untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dan pencapaian target kinerja jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra 2020–2024 BB Biogen. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra BB Biogen 2020–2024. Pelaksanaan Kinerja BB Biogen tahun 2022 ditetapkan dan diukur berdasarkan IKSK yang tercantum dalam Renstra BB Biogen 2020–2024 revisi 2 (Tabel 2.1), yang disusun selaras dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Balitbangtan.

Berdasarkan dinamika yang terjadi dan adanya revisi anggaran, maka pelaksanaan kinerja BB Biogen yang dituangkan dalam bentuk PK telah mengalami beberapa kali revisi. PK awal BB Biogen ditandatangani tanggal 17 Desember 2021 terdiri atas 6 IKSK di mana pagu DIPA awal sebesar Rp26.323.388,00. Pada tanggal 17 Maret 2022 pagu DIPA mengalami penambahan sebesar Rp620.437.000,00 menjadi Rp26.943.825.000,00 (DIPA revisi ke 01), revisi ini juga diikuti dengan revisi PK pada tanggal 11 April 2022. Pada revisi PK pertama, selain terjadi perubahan anggaran, juga terdapat perubahan target pada IKK peneliti, sebagai tindak lanjut beralihnya 54 orang peneliti dari BB Biogen ke BRIN, dengan jenjang fungsional peneliti ahli pertama sampai peneliti ahli madya.

Pada tanggal 15 Juli 2022 melalui revisi DIPA ke 03, pagu DIPA BB Biogen mengalami kenaikan sebesar Rp27.335.000,00 menjadi Rp26.971.160.000,00 karena adanya penambahan anggaran pada aktivitas Kontribusi Organisasi Internasional (*International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture/ITPGRFA*). BB Biogen mengajukan revisi PK kedua pada tanggal 18 Juli 2022 menindaklanjuti diterbitkannya DIPA revisi ke 03. Perubahan terjadi pada jumlah anggaran dan ditiadakannya target IKK peneliti dikarenakan telah beralihnya sejumlah 64 orang peneliti BB Biogen ke BRIN.

Pada tanggal 27 September 2022 pagu DIPA mengalami pengurangan sebesar Rp4.623.103.000,00 menjadi Rp22.348.057.000,00 (DIPA revisi ke 05), karena adanya pengalihan anggaran litbangjirap dari BB Biogen ke BRIN. Dengan adanya perubahan pagu DIPA, BB Biogen mengajukan revisi PK ketiga pada tanggal 28 September 2022. Dengan dialihkannya anggaran pada program teknis Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dari BB Biogen ke BRIN, maka DIPA revisi ke 05 hanya memuat Program dan Kegiatan Dukungan Manajemen. Sehingga pada PK revisi ke-3 ini, Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian, yang semula diukur dengan empat IKSK menjadi 1 IKSK, yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan. Sedangkan IKSK (2) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*), (3) Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*), dan (4) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan tidak diukur (N/A).

DIPA revisi ke 06 disahkan pada tanggal 14 Oktober 2022 mengakomodasi realokasi belanja pegawai sebesar Rp850.000.000,00 dan penambahan anggaran untuk aktivitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian dan Perencanaan Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian sebesar Rp350.000.000,00, sehingga pagu DIPA BB Biogen menjadi Rp21.848.057.000,00. Dengan adanya perubahan pagu DIPA, BB Biogen mengajukan revisi PK keempat pada tanggal 17 Oktober 2022, yang mengakomodasi perubahan anggaran.

DIPA revisi ke 07 disahkan pada tanggal 25 November 2022 mengakomodasi penambahan anggaran sebesar Rp290.000.000,00, sehingga pagu DIPA menjadi Rp22.138.057.000,00. Dengan adanya perubahan pagu DIPA, BB Biogen mengajukan revisi PK kelima pada tanggal 30 November 2022, yang mengakomodasi perubahan anggaran. DIPA revisi ke 08 disahkan pada tanggal 2 Desember 2022 mengakomodasi realokasi anggaran blokir belanja pegawai sebesar Rp5.708.403.000,00 dan *automatic adjustment* sebesar Rp440.663.000,00. Dengan adanya perubahan pagu DIPA menjadi Rp15.989.091.000,00, BB Biogen mengajukan revisi PK keenam pada tanggal 17 Desember 2022.

Tabel 2.1. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target PK BB Biogen tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Dalam pelaksanaan kinerja, IKSK 5 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dan IKSK 6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didukung oleh Rincian *Output* (RO) pada kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian yang terdiri atas 11 RO. Terdapat lima RO yang mendukung IKSK 5, yaitu Rekomendasi Kebijakan Pertanian Bioteknologi dan SDG, Layanan Kerja Sama, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan. IKSK 6 didukung oleh enam RO, yaitu Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, dan Layanan Manajemen SDM.



BAB 3

**AKUNTABILITAS
KINERJA**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi. Capaian kinerja organisasi harus terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan dan disampaikan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Keberhasilan pencapaian sasaran antara lain ditentukan oleh (1) penyusunan rencana kegiatan yang efektif, (2) monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan secara berkala, (3) komitmen SDM, dan (4) dukungan manajemen, baik aspek layanan perencanaan kegiatan dan anggaran, keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, layanan lainnya, maupun sarana prasarana.

Keberhasilan pencapaian tiga IKSK BB Biogen diukur melalui *maximize* target sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran *maximize* target jika hasilnya dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Ketiga IKSK tersebut adalah (1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dan (3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Ketiga IKSK digunakan untuk mengukur tiga capaian Sasaran Kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata capaian kinerja BB Biogen tahun 2022 dari tiga IKSK adalah sebesar **114,16%**, atau dengan kategori **sangat berhasil**. *Maximize* target dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian kinerja ditetapkan berdasarkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%.

Tiga IKSK BB Biogen dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. IKSK 1: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan

Σ Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t-4 hingga t-1).

2. IKS 2: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Penilaian dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 90 Tahun 2021 meliputi enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil, secara mandiri oleh satker dan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Balitbangtan.

3. IKS 3: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Nilai kinerja anggaran dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan.

Tabel 3.1. Capaian kinerja BB Biogen tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah	36	112,50
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A	N/A	N/A
		3. Sumber daya genetica tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A	N/A	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	N/A
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83	94,97	114,42

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86	99,37	115,55

3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022

Perbandingan target dan realisasi kinerja BB Biogen tahun 2022 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian

Pada tahun 2022, capaian sasaran kegiatan 1 diukur dengan satu IKSK, yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian yang Dimanfaatkan

Dalam kurun waktu empat tahun (2018–2021) terdapat 36 hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan dari target sejumlah 32. Teknologi tersebut meliputi:

1. Tahun 2018 sebanyak 7 teknologi, yaitu padi Inpari Blas, padi Inpari HDB, padi Inpari 40, teknologi feromon Armi, teknologi Kit Deteksi Kegenjahan Aren, teknologi peta genetik cabai pada Pusat Genom Pertanian Indonesia (PGPI), dan teknologi peta genetik padi pada PGPI.
2. Tahun 2019 sebanyak 7 teknologi, yaitu kedelai Biosoy 1, kedelai Biosoy 2, sorgum Bioguma 1 Agritan, cabai Carvi Agrihorti, galur rumput gajah toleran kekeringan, koleksi sumber daya genetik padi, dan teknologi Kit Deteksi Kebuntingan Sapi.
3. Tahun 2020 sebanyak 4 teknologi, yaitu padi Bio Patenggang Agritan, padi Bioni 63 Ciherang Agritan, sorgum Bioguma 2 Agritan, dan sorgum Bioguma 3 Agritan.
4. Tahun 2021 sebanyak 18 teknologi, yaitu padi Biobestari Agritan, padi Biosalin 1 Agritan, padi Biosalin 2 Agritan, padi Bioprima Agritan, kedelai sayur/edamame Biomax 1, kedelai sayur/edamame Biomax 2, jeruk Proksi 1 Agrihorti, rumput gajah Biograss Agrinak, galur padi rawa tipe A toleran

salinitas, dua galur padi produktivitas tinggi dan berumur genjah, dua galur padi rawa toleran Fe, tiga galur kedelai tropis produktivitas tinggi berbiji besar dan berumur genjah sampai sedang, dan dua klon bawang merah tahan *Fusarium*.

Dengan demikian capaian IKSK 1 sebesar 112,50% dikategorikan capaian kinerja **sangat berhasil**. Target dan realisasi capaian IKSK 1 tahun 2022 disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Target dan realisasi capaian IKSK 1 BB Biogen tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32	36	112,50

Sasaran Kegiatan 2
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian sasaran kegiatan 2 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Pembangunan zona integritas (ZI) menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) merupakan miniatur dari penerapan reformasi birokrasi di Indonesia. Terdapat lima strategi yang merupakan kunci untuk menyukseskan pembangunan ZI, salah satunya adalah komitmen. Pembangunan ZI sejatinya bertujuan untuk membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi anti korupsi, berkinerja tinggi, dan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Sedangkan zona integritas itu sendiri merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas layanan publik.

Penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM bertujuan untuk memberikan gambaran perkembangan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM di suatu unit kerja. Ruang lingkup penilaian meliputi dua komponen, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit yang memiliki bobot

sebesar 60% dari penilaian, terdiri atas aspek pemenuhan (30%) dan aspek *reform* (30%), yaitu pada area: (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Tata Laksana, (3) Penataan Sistem Manajemen SDM, (4) Penguatan Akuntabilitas, (5) Penguatan Pengawasan, dan (6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Sedangkan komponen hasil yang memiliki bobot sebesar 40% dari penilaian, terdiri atas subkomponen Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel (22,5%) dan Pelayanan Publik yang Prima (17,5%).

Peraturan yang dijadikan pijakan dalam penilaian pembangunan ZI adalah Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Instansi Pemerintah, yang merupakan peraturan pengganti dari Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Permen PANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun perbedaan antara kedua Permen PANRB tersebut salah satunya adalah perubahan pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas, di mana dalam LKE ZI terbaru pada komponen pengungkit terdapat dua aspek, yaitu pemenuhan dan *reform*. Aspek *reform* menitikberatkan pemenuhan data pendukung berupa *output-output* konkrit yang bukan merupakan *living document* sehingga tiap tahun harus diperbaharui.

Pada tahun 2022, target Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di BB Biogen adalah 83. Berdasarkan hasil evaluasi internal oleh Tim Asesor Balitbangtan, nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BB Biogen sebesar 94,97 yang terdiri atas komponen pengungkit sebesar 59,74 dari nilai maksimal 60 (aspek pemenuhan 29,92 dan aspek *reform* 29,82) dan komponen hasil sebesar 35,23 dari nilai maksimal 40. Capaian Nilai Pembangunan ZI BB Biogen sebesar 94,97 atau 114,42% dari target 83 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan **sangat berhasil**.

Adapun rekomendasi dari Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Balitbangtan atas hasil penilaian Pembangunan ZI di BB Biogen adalah mencantumkan *link* eviden. Terhadap rekomendasi Tim Penilai Internal Balitbangtan tersebut di atas, telah dilakukan tindak lanjut oleh BB Biogen.

Tabel 3.3. Target dan realisasi capaian IKSK 5 tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83	94,97	114,42

Pencapaian IKSK 5 didukung oleh Rincian *Output* (RO) Rekomendasi Kebijakan Pertanian Bioteknologi dan SDG, Layanan Kerja Sama, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan.

Sasaran Kegiatan 3
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian sasaran kegiatan 3 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya, dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu (1) capaian *output*, (2) penyerapan anggaran, (3) efisiensi, dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas (1) capaian *output* sebesar 43,5%; (2) penyerapan anggaran sebesar 9,7%, (3) efisiensi sebesar 28,6%; dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%.

Tujuan dari Evaluasi Kinerja Anggaran adalah untuk melihat kinerja pelaksanaan anggaran satker. Evaluasi ini merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pada tahun 2022 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga.

Capaian Rincian *Output* (RO) untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja diukur dengan membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO. Penyerapan anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Efisiensi RO dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan aloksi anggaran. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Nilai kinerja diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (COP \times WCOP \text{ atau } CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$$

di mana

- NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi
- P : Penyerapan Anggaran
- K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan
- COP : Capaian *Output* Program
- CRO : Capaian RO
- NE : Nilai Efisiensi Unit Eselon I atau Satuan Kerja
- WP : Bobot Penyerapan Anggaran
- WK : Bobot Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan
- WCOP: Bobot Capaian *Output* Program
- WCRO: Bobot Capaian RO
- WE : Bobot Efisiensi

Pada indikator kinerja ini, target nilai yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah 86 dengan realisasi 99,37 (**sangat baik**). Pencapaian target IKSK 6 disajikan pada Tabel 3.4. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan regulasi yang berlaku, yaitu PMK Nomor 22 Tahun 2021 dengan persentase capaian 115,55% dikategorikan **sangat berhasil**.

Faktor pendukung pencapaian target adalah pemantauan secara berkala laporan rencana aksi dan adanya efisiensi terhadap anggaran serta tercapainya secara optimal empat variabel perhitungan nilai kinerja anggaran yang meliputi (1) capaian rincian *output* (100%), (2) penyerapan anggaran (98,36%), (3) efisiensi (20), dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan (97,41%). Realisasi volume keluaran antara lain pada RO kegiatan Layanan Kerja Sama dan Rekomendasi Kebijakan Pertanian Bioteknologi dan SDG telah melebihi target dengan realisasi anggaran tidak mencapai 100%.

Pengelompokan hasil perhitungan sesuai Pasal 38 PMK 22 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. $NK > 90\%$ dikategorikan Sangat Baik
2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Tabel 3.4. Target dan realisasi capaian IKSK 6 tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86	99,37	115,55

Pencapaian IKSK 6 didukung oleh Rincian *Output* (RO) Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, dan Layanan Manajemen SDM.

3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2018–2021

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian

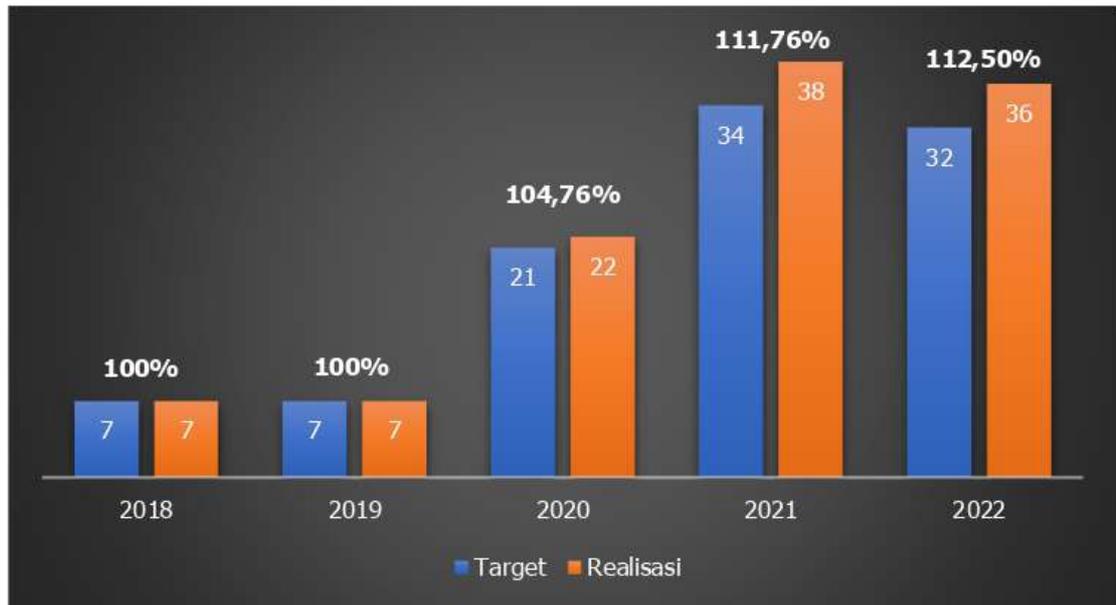
Capaian sasaran kegiatan 1 IKSK 1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan pada tahun 2022 merupakan capaian akumulatif 4 tahun, yaitu 2018–2021. Meskipun pada tahun 2022 direalisasikan 3 teknologi dimanfaatkan, yaitu padi Bioemas Agritan, cabai Biocarpa Agrihorti, dan kentang Bio Granola, namun anggaran untuk melaksanakan kegiatan tersebut dialokasikan pada Program Dukungan Manajemen, sehingga tidak terhitung sebagai capaian Sasaran Kegiatan 1 dan IKSK 1. Capaian pada tahun 2022 untuk IKSK (2) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*), (3) Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*), dan (4) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan tidak dapat diperbandingkan dengan capaian empat tahun sebelumnya (2018–2021). Hal ini karena pada tahun 2022 ketiga indikator dimaksud tidak diukur karena tidak terdapat dukungan alokasi anggaran.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian yang Dimanfaatkan

Pencapaian IKSK Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan dari tahun 2018–2021 adalah 36 teknologi atau 112,50% dari target 32 teknologi. Capaian ini adalah bagian dari capaian tahun 2021 di mana merupakan akumulasi dari tahun 2017–2021.

Tabel 3.5. Perbandingan capaian IKSK 1 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Indikator Kinerja		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Target	7	7	21	34	32
	Realisasi	7	7	22	38	36
	Persentase	100	100	104,76	111,76	112,50



Gambar 3.1. Perbandingan capaian IKSK 1 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Sasaran Kegiatan 2

Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian sasaran kegiatan 2 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Pada tahun 2022, target Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di BB Biogen adalah 83. Berdasarkan hasil evaluasi internal unit kerja lingkup Balitbangtan, nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BB Biogen sebesar 94,97 yang terdiri atas komponen pengungkit sebesar 59,74 dari nilai maksimal 60 (aspek pemenuhan 29,92 dan aspek *reform* 29,82) dan komponen hasil sebesar 35,23 dari nilai maksimal 40. Capaian Nilai Pembangunan ZI BB Biogen sebesar 94,97 atau 114,42% dari target 83 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan **sangat berhasil**.

Pada tahun 2021, target Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM di BB Biogen adalah 83. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian

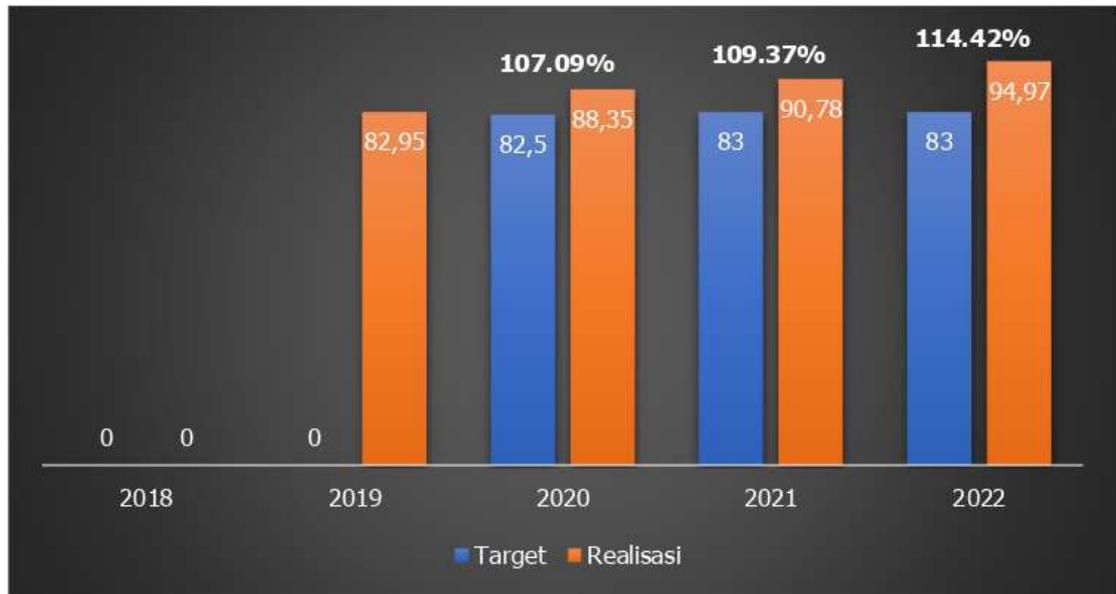
Pertanian yang tertuang dalam surat dengan Nomor R.366/PW.180/G/08/2021 tertanggal 16 Agustus 2021 Tentang Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor Tahun 2021, nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BB Biogen sebesar 90,78 yang terdiri atas indikator proses sebesar 53,20 dan indikator hasil sebesar 37,58. Capaian Nilai Pembangunan ZI BB Biogen sebesar 90,78 atau 109,37% dari target 83 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil.

Pada tahun 2020 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebesar 88,35 berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang tertuang dalam surat dengan Nomor R.053/PW.180/G/08/2020 Tertanggal 06 Agustus 2020 tentang: Laporan Hasil Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup UPT Kementan dalam rangka pengusulan WBK Tingkat Nasional pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor.

Pada tahun 2019 meskipun Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian belum ditetapkan sebagai IKSK, akan tetapi BB Biogen telah mendapatkan hasil penilaian tersebut dari Tim Inspektorat Jenderal dalam rangka pengusulan BB Biogen sebagai unit kerja WBK/WBBM nasional. Nilai Pembangunan ZI BB Biogen tahun 2019 ditetapkan berdasarkan surat dari Inspektorat Jenderal dengan Nomor 103/PW.180/G.6/06/2019 Tertanggal 10 Juni 2019 Hal: Laporan Hasil Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) lingkup UPT Kementan dalam rangka Pengusulan WBK/WBBM Nasional pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Provinsi Jawa Barat, yaitu sebesar 82,95. Pada tahun 2018, IKSK ini belum ditetapkan sebagai indikator kinerja dan belum dilakukan penilaian oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementan. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2018–2021 dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Gambar 3.2.

Tabel 3.6. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target	-	-	82,5	83,0	83,0
	Realisasi	-	82,95	88,35	90,78	94,97
	Persentase	-	-	107,09	109,37	114,42



Gambar 3.2. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Sasaran Kegiatan 3

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian sasaran kegiatan 3 diukur dengan satu IKSK, yaitu terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sesuai hasil evaluasi kinerja berdasarkan PMK 22 Tahun 2021 pada aplikasi SMART, pada tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen sebesar 99,37, dengan persentase capaian sebesar 115,55% jika dibandingkan target sebesar 86. Pada tahun 2021 Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen sebesar 90,12, dengan persentase capaian 105,40% dari target sebesar 85,5. Pada tahun 2020, Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen diukur dengan PMK 214 Tahun 2017 sebesar 99,41, dengan persentase capaian 116,95% dari target 85.

Pada tahun 2019 dan 2018 meskipun Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian belum ditetapkan sebagai IKSK, akan tetapi BB Biogen telah memperoleh penilaian dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kemenkeu. Nilai kinerja anggaran dapat dilihat dalam *dashboard* aplikasi SMART, pada tahun 2019 sebesar 93,56 dan tahun 2018 sebesar 86,76. Perbandingan target dan capaian tahun 2022 dengan tahun 2018–2021 dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan Gambar 3.3–3.8.

Tabel 3.7. Perbandingan capaian IKSK 6 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen	Target	-	-	85	85,5	86
	Realisasi	86,76	93,56	99,41	90,12	99,37
	Persentase	-	-	116,95	105,40	115,55



Gambar 3.3. Dashboard nilai SMART tahun 2018



Gambar 3.4. Dashboard nilai SMART tahun 2019



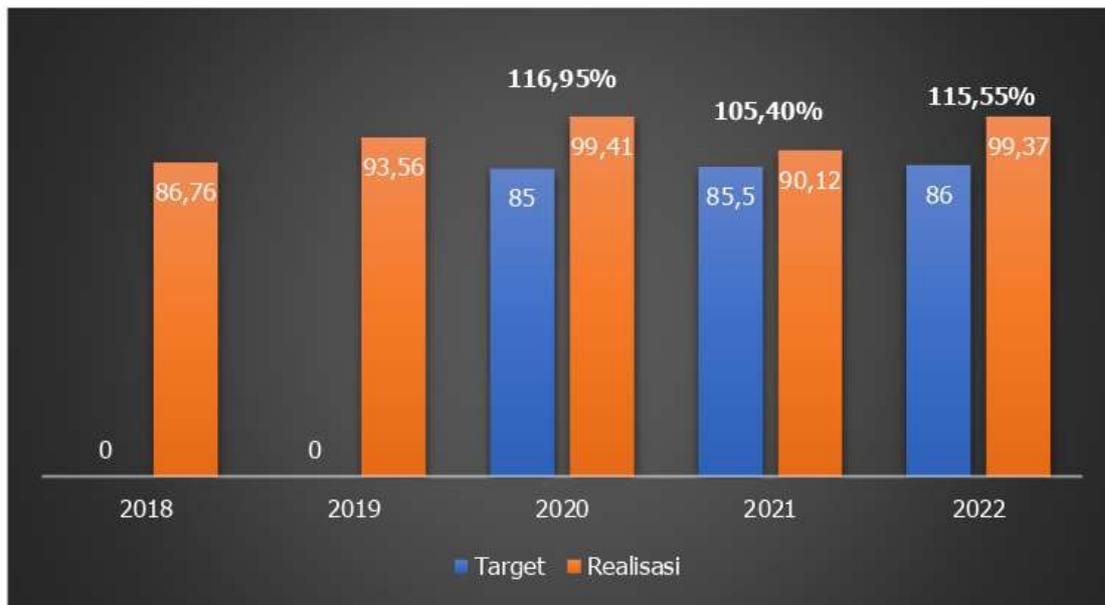
Gambar 3.5. Dashboard nilai SMART tahun 2020



Gambar 3.6. Dashboard nilai SMART tahun 2021 (4 Januari 2022)



Gambar 3.7. Dashboard nilai SMART tahun 2022 (13 Januari 2023)



Gambar 3.8. Perbandingan capaian IKSK 6 tahun 2022 dan tahun 2018–2021

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen

Tahun 2022 adalah tahun pertengahan Renstra 2020–2024, merupakan salah satu titik penentu capaian dalam periode satu Renstra, karena berada di tengah periode. Pada tahun 2021 yang merupakan tahun kedua Renstra, capaian BB Biogen sudah menunjukkan kinerja yang baik dibanding tahun 2020. Artinya, periode Renstra 2020–2024 diawali dengan kinerja BB Biogen yang **sangat berhasil** dalam merealisasikan target *output* kegiatannya. Jika dilihat dari jumlah target jangka menengah yang akan dicapai, kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada IKSK Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan. IKSK ini menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan peran BB Biogen dalam pembangunan pertanian melalui hasil litbang yang dimanfaatkan oleh pengguna. Sebenarnya dari sisi jumlah hasil litbang yang siap digunakan oleh masyarakat sudah cukup banyak, tetapi untuk meningkatkan dan mempercepat adopsi oleh pengguna perlu strategi diseminasi dan hilirisasi yang intensif dan masif. Selama ini, keberhasilan BB Biogen dalam mendiseminasikan hasil litbang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, media *online*, dan jejaring kerja sama antar instansi/lembaga. Strategi ini terbukti sangat efektif dalam menyebarkan informasi hasil litbang bioteknologi dilihat dari respon pengguna yang sangat tinggi melalui realisasi jumlah perjanjian kerja sama (PKS) sebesar 600%, beberapa di antaranya berkontribusi meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BB Biogen. Potensi PKS masih dapat terus ditingkatkan dengan perbaikan strategi diseminasi, di antaranya (1) membuat *web* khusus hasil litbang bioteknologi dan SDG yang lebih informatif, menarik, dan mudah diakses pengguna, (2) memberikan layanan prima kepada pengguna yang akan memanfaatkan hasil litbang BB Biogen, dan (3) memberikan pendampingan

dan pengawalan intensif kepada pengguna produk BB Biogen hingga pengguna mampu menjadi *entrepreneur* andal.

Untuk IKSK 1 sampai 4 hanya dapat dibandingkan sampai tahun 2021, mengingat pada tahun 2022 anggaran litbangjirap diblokir sejak DIPA disahkan, dan kemudian dialihkan ke BRIN pada tanggal 27 September 2022. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dukungan manajemen, dengan dua IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Capaian tahun 2022 kedua indikator tersebut dapat diperbandingkan capaiannya terhadap Renstra 2020–2024.

Tabel 3.8. Perbandingan nilai capaian 2020–2024

Indikator kinerja		2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah 2024
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Target	21	34	32	76	97	97
	Realisasi	22	37	36	-	-	36
	Persentase	104,76	108,82	109,38	-	-	36,08
	Target (1 tahun)	3	15	N/A	27	28	97
	Realisasi (1 tahun)	4	18	N/A	-	-	22
	Persentase	133,34	120	N/A	-	-	22,68
Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Target	4	4	4	4	4	20
	Realisasi	5	6	N/A	-	-	11
	Persentase	125	150	N/A	-	-	55
Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	Target	4.250	4.250	4.250	4.250	4.250	10.821
	Realisasi	4.655	4.675	N/A	-	-	5.714
	Persentase	109,53	110	N/A	-	-	52,80
Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	Target	80	48	50	52	53	53
	Realisasi	210	66,67	N/A	-	-	66,67
	Persentase	262,5	138,90	N/A	-	-	125,79
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target	82,50	83,00	83,00	84,00	84,00	84,00
	Realisasi	88,35	90,78	94,97	-	-	94,97
	Persentase	107,09	109,37	114,42	-	-	113,06
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target	85,00	85,50	86,00	86,50	87,00	87,00
	Realisasi	99,41	90,12	99,37	-	-	99,37
	Persentase	116,95	105,40	115,49	-	-	114,22

3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

Capaian kinerja BB Biogen tahun 2022 berdasarkan standar nasional dibandingkan dengan dua lembaga/institusi yang mempunyai level eselon dan tusi setara dan memiliki indikator/sub indikator/rincian *output* yang sama, yaitu Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (BBRP2BKP) dan Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT). Dari 3 indikator/sub indikator kinerja/rincian *output* yang dibandingkan, capaian BB Biogen menunjukkan persentase lebih tinggi dibandingkan institusi lain, yaitu (1) Jumlah rekomendasi kebijakan, (2) Kerja sama, dan (3) Nilai kinerja anggaran. Dari hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa secara nasional capaian kinerja BB Biogen dikategorikan **Berkinerja Sangat Baik** (Gambar 3.9).



Gambar 3.9. Perbandingan capaian kinerja BB Biogen dengan lembaga riset lain tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2022 dengan standar nasional, dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, persyaratan penetapan unit kerja/satuan kerja menuju WBK adalah sebagai berikut: (a) nilai total 75, (b) nilai minimal pengungkit 40, (c) bobot nilai minimal per area pengungkit 60%, (d) Nilai komponen hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal 18,25, dengan (i) Nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal sebesar 15,75 (survei 3,60) dan (ii) Nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,5, serta (e) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima" minimal 14,00 (survei 3,20).

Dari hasil pendampingan dan penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan ZI Kementerian Pertanian pada tahun 2021, BB Biogen telah memenuhi ambang batas nilai sebagaimana dimaksud dalam Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021 di atas, yaitu dengan nilai total sebesar 90,78. Pada tahun 2022, penilaian pembangunan ZI dilakukan secara internal oleh Tim Asesor Balitbangtan, dan BB Biogen memperoleh nilai sebesar 94,97, dengan rincian sebagai berikut: (a) nilai total sebesar 94,97, (b) nilai pengungkit sebesar 59,74, (c) bobot nilai minimal per area pengungkit sebesar 98,35% untuk satu area dan telah dicapai bobot 100% untuk lima area lainnya, (d) Nilai komponen hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" sebesar 22,50, dengan (i) Nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" sebesar 17,50 dan (ii) Nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" sebesar 5, serta (e) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima" sebesar 17,50.

3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja yang **sangat berhasil** ini, antara lain (1) Adanya kebijakan pimpinan untuk memprioritaskan anggaran berbasis *output* melalui penilaian risiko dari setiap kegiatan yang dapat terlaksana dengan baik di tengah pandemi Covid-19 dan dinamika lingkungan strategis; (2) Terdapatnya kesadaran, kedisiplinan, kesiapan, komitmen, dan keterampilan pegawai dengan dukungan sarana komunikasi dan akomodasi yang andal sehingga sangat menentukan keberhasilan BB Biogen dalam mewujudkan capaian kinerja sangat tinggi di masa pandemi Covid-19; (3) Adanya penguatan koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, dan para pegawai dalam mengantisipasi dinamika anggaran dan kegiatan di tengah pandemi Covid-19 serta adanya proses transformasi kelembagaan litbang ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; (4) Dilaksanakannya strategi perencanaan antisipatif terhadap kemungkinan terjadinya efisiensi anggaran di tengah pandemi Covid-19 dan proses transformasi kelembagaan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan skala prioritas dalam pengalokasian anggaran sehingga pencapaian target utama yang menjadi indikator kinerja BB Biogen tetap dapat diupayakan sebaik mungkin dan ketika terjadi efisiensi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lembaga; (5) Efisiensi anggaran dilakukan secara tepat dan konstruktif tanpa mempengaruhi kegiatan dalam merealisasikan target *output*; dan (6) Dilaksanakannya kegiatan antisipatif terhadap risiko-risiko yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen sebagaimana yang telah dituangkan dalam dokumen register risiko. Hal ini dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara rutin dan intensif sehingga kegiatan BB Biogen dapat terlaksana dengan baik, terukur, dan terevaluasi keberhasilannya.

Pada tahun 2022 dengan adanya pemblokiran alokasi anggaran litbangjirap sejak DIPA awal disahkan menyebabkan capaian kinerja anggaran pada semester pertama tahun 2022 sangat rendah. Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada semester pertama tahun 2022 adalah:

1. Beralihnya 83 orang (60%) pegawai BB Biogen ke BRIN, di mana pembayaran gaji dan tunjangan sebanyak 73 pegawai (52% dari total pegawai BB Biogen) sejak Bulan Mei 2022 sudah dialihkan ke BRIN, sedangkan alokasi anggarannya masih berada di DIPA BB Biogen.
2. Terdapat sisa perhitungan belanja pegawai sebesar Rp850.018.000,00 yang berpotensi tidak terealisasi sampai dengan akhir tahun anggaran 2022.
3. Besarnya jumlah pagu blokir (tusi dan *automatic adjustment*), yaitu Rp5.063.666.000,00 (38,34% dari total belanja barang dan 69,35% dari total belanja barang non operasional).
4. Target penerimaan PNBFP fungsional yang semula bersumber dari kegiatan penelitian pada tahun 2022 tidak terealisasi sesuai dengan target, karena dalam proses perubahan kelembagaan.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang belum reda dan proses transformasi kelembagaan Balitbangtan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), pelaksanaan kegiatan BB Biogen pada tahun 2022 masih berjalan dengan baik. Hasil pengukuran capaian IKSK yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa secara umum kinerja BB Biogen tahun 2022 dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen PK, bahkan terdapat capaian *output* yang melebihi dari target yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, target PK terkait dengan kegiatan litbangjirap tidak dapat dilaksanakan karena beralihnya tusi litbangjirap dari Balitbangtan ke BRIN.

Tabel 3.9. Kendala dan langkah antisipasi terhadap kegagalan pencapaian sasaran kegiatan

Faktor	Kendala	Langkah Antisipasi
1. SDM	Jumlah SDM pelaksana kegiatan teknis berkurang	Usulan ASN baru dan merekrut tenaga <i>outsourcing</i>
	Kapasitas dan kapabilitas SDM masih belum mencukupi untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas dengan mengikuti <i>in-house training</i> maupun <i>external training</i>
2. Sarana Prasarana	Tidak berfungsinya sejumlah alat utama	Meningkatkan pemeliharaan alat dan melakukan kalibrasi secara rutin
3. Anggaran	Anggaran diblokir	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk melaksanakan revisi anggaran
4. Kelembagaan	Proses transformasi kelembagaan membutuhkan waktu lama	Penguatan dan konsolidasi internal

3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left(\left(\text{AAKRO}_j \times \left(\prod_{i=1}^n \text{CRO}_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - \text{RAKRO}_j \right)}{\sum_{j=1}^m (\text{AAKRO}_j)} \times 100\%$$

Keterangan

- E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja
- AAKRO_j : alokasi anggaran KRO j
- RAKRO_j : realisasi anggaran KRO j
- CRO_{ji} : capaian RO I pada KRO j
- m : jumlah KRO pada suatu satuan kerja
- n : jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%–100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%–100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NE} = 50\% + (E/20) \times 50$$

Keterangan

- NE : Nilai efisiensi
- E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal (0%). Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di BB Biogen disajikan pada Tabel 3.10. Angka efisiensi IKSK BB Biogen mencapai 20%, yang merupakan nilai maksimal.

Tabel 3.10. Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BB Biogen tahun 2022

IKSK	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Target volume RO	Realisasi volume RO	Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	NE
1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	6.425.917.000	6.139.318.276	32	36	1.089.838.349	7.229.156.625	16,96	92,40
2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	1.780.312.000	1.780.091.151	83	94,97	256.971.869	2.037.063.020	14,43	86,09
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	14.208.779.000	13.947.318.318	86	99,37	2.470.430.161	16.417.748.479	20,00	100,00
Total	22.415.008.000	21.866.727.745	-	-	3.817.240.379	25.683.968.124	17,03	92,57

3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BB Biogen tahun 2022, di antaranya adalah:

1. Proses pembangunan zona integritas di BB Biogen yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh pegawai BB Biogen mencakup enam area, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata laksana, Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam upaya penegakan integritas dan pelayanan berkualitas.
2. Perencanaan anggaran dialokasikan pada kegiatan yang mendukung pencapaian IKSK BB Biogen sebagaimana tercantum dalam Renstra 2020–2024.
3. Percepatan realisasi anggaran kegiatan mendukung pencapaian target nilai kinerja anggaran.
4. Melakukan langkah-langkah yang lebih proaktif dan progresif dalam merespon isu-isu yang berkembang di masyarakat terkait bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian dan merumuskan rekomendasi kebijakannya.

5. Penguatan kerja sama dengan *stakeholder* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM maupun mengembangkan produk yang memerlukan pendekatan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian.
6. Monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan BB Biogen yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap I monev administrasi/*ex-ante*, tahap II monev di lokasi/*on-going*, dan tahap III merupakan monev tahap akhir/*ex-post* yang dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil.

3.1.8. Capaian kinerja lainnya

a. Tiga teknologi yang disebarluaskan

Pada tahun 2022 terdapat tiga teknologi hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan/disebarluaskan. Teknologi tersebut, yaitu padi Bioemas Agritan, cabai besar Biocarpa Agrihorti, dan kentang Bio Granola Agrihorti.

Padi Bioemas Agritan

Padi Bioemas Agritan adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 171/HK.540/C/09/2021. Padi ini merupakan padi sawah inbrida yang berasal dari persilangan dengan 3 tetua, yaitu padi Inpari 18, galur elit IRRI IR87705-14-11-B-SKI-12, dan padi Limboto. Padi Bioemas tergolong padi cere, dengan umur panen \pm 115 hari dan potensi produksinya 10,09 ton GKG/ha dengan rata-rata 8,50 ton GKG/ha. Karakter padi Bioemas adalah moderat toleran terhadap kekeringan, agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, biotipe 2, dan biotipe 3, tahan terhadap penyakit blas ras 133 dan agak tahan terhadap ras 033, agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III dan IV pada saat vegetatif dan agak tahan terhadap patotipe III, IV, dan VIII pada saat generatif. Varietas padi ini dianjurkan ditanam dengan mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah pada lahan sawah beririgasi atau tadah hujan di bawah 600 mdpl.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan penyerahan benih padi Bioemas Agritan sebanyak 20 kg pada kegiatan bimbingan teknis petani di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Semarang. Penyerahan benih ini merupakan langkah awal diseminasi Padi Bioemas Agritan, sehingga perlu pendampingan mulai ditanam sampai dengan panen.

Tabel 3.11. Daftar pengguna benih padi Bioemas Agritan tahun 2022

No.	Nomor Berita Acara Serah Terima (BAST)	Nama Pengguna	Jumlah benih (kg)
1.	B-4409/TP.020/H.11/06/2022	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang	10
2.	B-4623/TP.020/H.11/06/2022	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan Kabupaten Semarang	10
3.	B-4928/TP.020/H.11/07/2022	BPTP Jawa Tengah	5



Gambar 3.10. Penampilan VUB padi Bioemas Agritan

Cabai Besar Biocarpa Agrihorti

Cabai besar varietas Biocarpa Agrihorti adalah VUB cabai besar yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 255/Kpts/SR.130/D/III/2021. Cabai ini merupakan hasil persilangan berbasis marka ketahanan terhadap antraknos dengan tetua cabai besar Kencana dan varietas introduksi dari AVRDC, varietas AVPP 0207. Varietas ini memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit antraknos dan produktivitas tinggi, 9,45–18,16 ton/ha. Wilayah adaptasi varietas ini sesuai untuk dataran tinggi di daerah Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada saat musim kemarau.

Pada tahun 2022, terdapat 2 pengajuan permohonan untuk pengembangan VUB cabai Biocarpa Agrihorti. Sebanyak 165 g benih cabai Biocarpa Agrihorti kelas benih *breeder seed* (BS) telah diserahkan kepada para pemohon. Penanaman cabai Biocarpa Agrihorti telah dilakukan di wilayah Jawa Barat (Megamendung Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang) dan Jawa Tengah.

Tabel 3.12. Daftar pengguna VUB cabai Biocarpa Agrihorti tahun 2022

No.	Nomor Berita Acara Serah Terima (BAST)	Nama Pengguna	Jumlah benih (g)
1.	B-7575/TP.020/H.11/10/2022	CV. Tunas Agro Madani/Kutani Farm	15
2.	B-4226/TP.020/H.11/06/2022	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur	50
3.	B-4410/TP.020/H.11/06/2022	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang	50
4.	B-4624/TP.020/H.11/06/2022	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan Kabupaten Semarang	30
5.	B-4625/TP.020/H.11/06/2022	BPTP Jawa Tengah	20



Gambar 3.11. Penampilan VUB cabai Biocarpa Agrihorti

Kentang Bio Granola

Kentang Bio Granola adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 548/Kpts/SR.130/D/VII/2021, yang merupakan kentang hasil persilangan dengan tetua kentang Granola dan kentang PRG Katahdin SP951. Varietas ini memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit hawar daun, daya hasil tinggi mencapai 21,67–29,25 ton/ha, dan dipanen pada 100 hari setelah tanam. Wilayah adaptasi varietas ini sesuai untuk dataran tinggi di Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Pada tahun 2022 terdapat satu pengajuan permohonan untuk pengembangan kentang Bio Granola dari PT AIMS. Sebanyak 60 *plantlet* benih Bio Granola Agrihorti telah diserahkan kepada pemohon dengan Nomor BAST B-9654/TP.020/H.11/12/2022. Penanaman Bio Granola Agrihorti telah dilakukan di wilayah Garut Jawa Barat.



Gambar 3.12. Penampilan VUB kentang Bio Granola

b. Dua varietas unggul tanaman yang dilepas

Pada tahun 2022 terdapat dua varietas unggul tanaman yang dilepas. Varietas tersebut, yaitu cabai merah Biocalya Agrihorti dan cabai merah Biocavita Agrihorti.

Cabai Merah Biocalya Agrihorti

Cabai merah Biocalya Agrihorti (Gambar 3.13) adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 448/Kpts/PV.240/D/XII/2022, yang berasal dari persilangan tetua Kencana X AVPP 0207, termasuk golongan varietas bersari bebas. Varietas ini memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit antraknos dan produktivitas tinggi, 12,08–18,25 t/ha. Wilayah adaptasi varietas ini sesuai untuk dataran menengah hingga dataran tinggi pada musim hujan. Penciri utama VUB ini adalah (1) Kedalaman rongga tangkai buah termasuk sedang, kelopak buah *non enveloping*, sinuasi perikarp pada bagian basal buah termasuk kuat, (2) Bentuk ujung buah agak runcing, dan (3) Warna buah muda hijau zaitun sedang (MOG 137A).



Gambar 3.13. Penampilan VUB cabai merah Biocalya Agrihorti

Cabai Merah Biocavita Agrihorti

Cabai merah Biocavita Agrihorti (Gambar 3.14) adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 449/Kpts/PV.240/D/XII/2022, yang berasal dari persilangan tetua Kencana X AVPP 0207, yang termasuk golongan varietas bersari bebas. Varietas ini memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit antraknos dan produktivitas tinggi, 11–15,46 t/ha. Wilayah adaptasi varietas ini sesuai untuk dataran menengah hingga dataran tinggi pada musim hujan. Penciri utama VUB ini adalah (1) Bentuk habitus tanaman semi-tegak (*intermediate*), (2) Bentuk kelopak buah *non enveloping* dengan bentuk kedalaman rongga tangkai buah dangkal, (3) Buah muda berwarna hijau zaitun sedang (MOG 137B), dan (4) Warna buah tua merah cerah (VR 45A).



Gambar 3.14. Penampilan VUB cabai merah Biocavita Agrihorti

c. Duabelas kesepakatan kerja sama litbang pertanian

Pada tahun 2022 terdapat dua belas dokumen perjanjian kerja sama (PKS) dengan tujuan:

1. Penyebarluasan ilmu dan informasi bidang bioteknologi pertanian.
2. Pengenalan teknologi dan aplikasi bioteknologi pertanian untuk mahasiswa.
3. Diseminasi produk teknologi dan VUB yang dihasilkan BB Biogen.
4. Pengembangan benih VUB yang dihasilkan BB Biogen.

Dari target 2 PKS pada tahun 2022, BB Biogen telah berhasil merealisasikan 12 PKS dengan berbagai institusi/lembaga, baik perguruan tinggi, lembaga riset, direktorat jenderal lingkup Kementerian Pertanian, pemerintah daerah, penangkar benih, kelompok tani, dan koperasi (Tabel 3.12). Realisasi PKS sebesar 600% tidak terlepas dari beberapa faktor penguangkit, yaitu:

1. Keterbukaan informasi terkait dengan produk VUB yang dihasilkan BB Biogen dan tata cara penjalinan kerja sama telah disampaikan melalui *website* BB Biogen.
2. Adanya kegiatan *public hearing* pada Bulan Agustus 2020.
3. Meningkatnya minat masyarakat terhadap produk VUB yang dihasilkan BB Biogen.

Tabel 3.13. Daftar kerja sama BB Biogen dengan institusi lain tahun 2022

Kerja Sama	Nomor PKS	Nama Mitra	Alamat	Narahubung/ Kontak Person
1. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi Mahasiswa atas nama Firstnoeleyn Elizabeth Maukary	B-281/HK.230/H.11/01/2022 tanggal 10 Januari 2022	Program Studi Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka Unpatti, Ambon 97233	Dr. Ir. Edison Jambormias, M.Si. 085343463531

Laporan Kinerja BB Biogen 2022

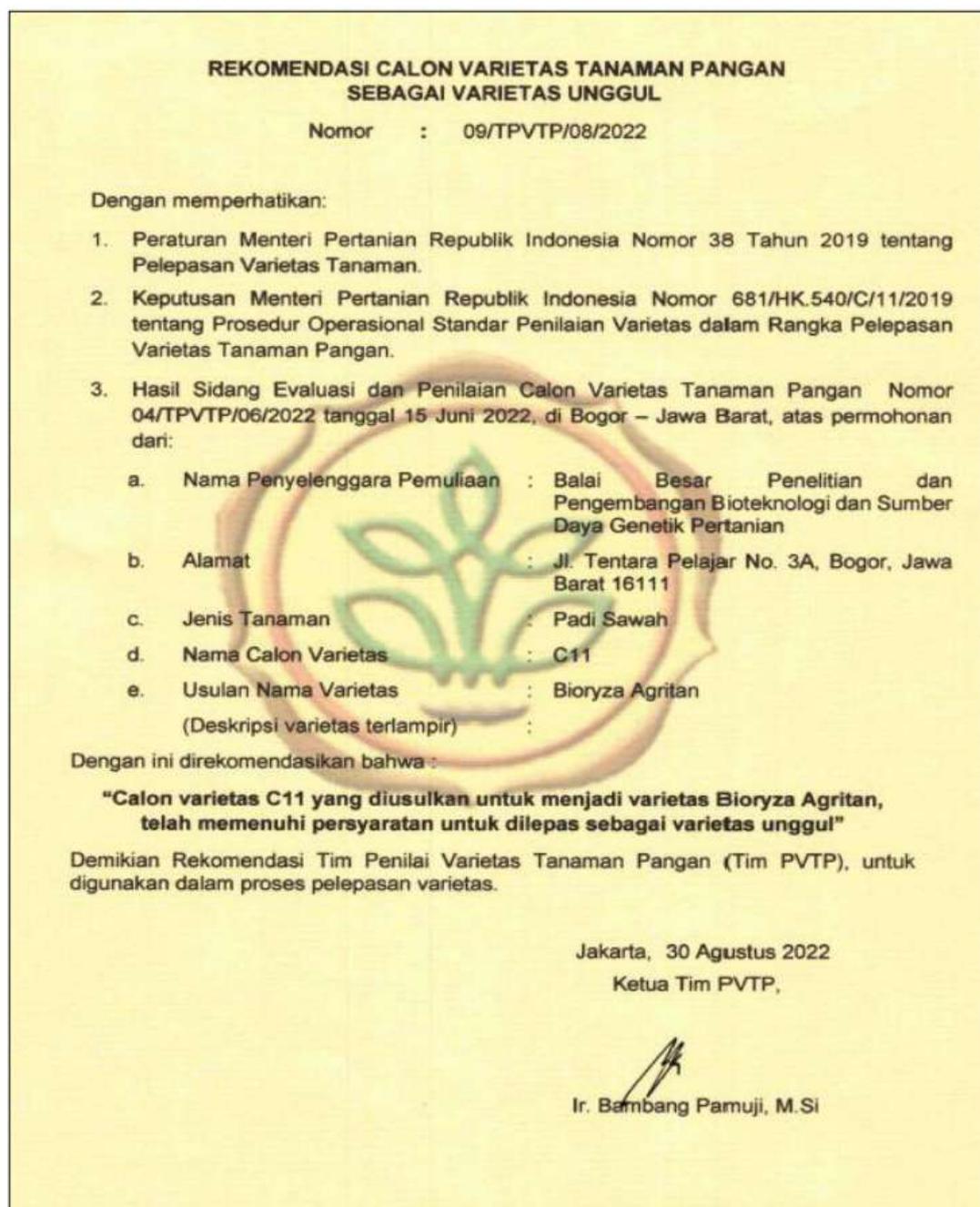
Kerja Sama	Nomor PKS	Nama Mitra	Alamat	Narahubung/ Kontak Person
2. Pengembangan pertanian komoditas edamame Biomax 1	B-706/HK.230/H.11/01/2022 tanggal 25 Januari 2022	PT Taru Tama Nusantara	Jl. Brawijaya No.5, Jubung, Sukoramai, Kab. Jember, Jawa Timur	Ronny (0331) 487135, 411453
3. Pengembangan pertanian komoditas sorgum	B-2044/HK.230/H.11/03/2022 tanggal 17 Maret 2022	PT Bukitmas Agritech International	Ruko Graha Kartika Pratama Cluster Srikandi Blok H 3 RT 06/RW 02 Kel. Bojongbaru, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor	Gede Deny Kharisma, S.T. 081310848477
4. Pengembangan pertanian komoditas edamame Biomax 1	B-2043/HK.230/H.11/03/2022 tanggal 17 Maret 2022	PT Bukitmas Agritech International	Komplek Ruko Graha Kartika Pratama Cluster Srikandi Blok H-3 RT 06/RW 02 Kel. Bojongbaru, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor	Gede Deny Kharisma, S.T. 081310848477
5. Pemeriksaan dan pengujian kehalalan produk	B-4664/HK.230/H.11/06/2022 tanggal 17 Juni 2022	Lembaga Pemeriksa Halal Mujahidin	Masjid Raya Palapa Baitus Salam Jl. Palapa Masjid No. 1 Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Gayatri K. Rana (021) 78842044
6. Pengembangan pertanian komoditas edamame Biomax 2	B-5543/HK.230/H.11/07/2022 tanggal 26 Juli 2022	PT Bukitmas Agritech International	Komplek Ruko Graha Kartika Pratama Cluster Srikandi Blok H-3 RT 06/RW 02 Kel. Bojongbaru, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor	Gede Deny Kharisma, S.T. 081310848477
7. Uji coba budi daya komoditas kentang Bio Granola, bawang putih, sorgum Bioguma, dan rumput pakan ternak Biogress	B-7224/HK.230/H.11/09/2022 tanggal 26 September 2022	PT Agra Intan Makmur Sejahtera	Jl. Raya Wanaraja No.500 Kec. Wanaraja, Garut 44183	Benediktus Tommy 08129421385
8. Perbanyak benih VUB dan kultur jaringan hasil penelitian BB Biogen	B-7233/HK.230/H.11/09/2022 tanggal 26 September 2022	PT Greendya Mitra Karya	Dusun Cerme Desa Gentong Paron, Ngawi, Jawa Timur 63253	Rosyana Mega Putri, S.Pd. 082141100347
9. Pendampingan Pengembangan VUB Hasil Inovasi BB Biogen di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor	7300/HK.230/H.11/09/2022 tanggal 28 September 2022	Lembaga Semi Otonom Community Development (Comdev) Forum Wacana Pascasarjana IPB University	Gedung SPs IPB Lantai 4, Jl. Agatis Kampus IPB Dramaga Bogor 16680	Koordinator LSO COMDEV 08788000914

Kerja Sama	Nomor PKS	Nama Mitra	Alamat	Narahubung/ Kontak Person
10. Perbanyak benih massal tanaman jahe kecil secara kultur jaringan (belum ada tanda tangan dirut)	B-7382/HR.030/H.11/09/2022 tanggal 30 September 2022	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Office Sido Muncul Lt. 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang, Jawa Tengah	David Hidayat
11. Pengembangan benih sorgum Bioguma 1, Bioguma 2, dan Bioguma 3 dari benih BS menjadi benih turunannya	16 Desember 2022	PT Artha Duta Lestari	Jl. Kopo, Kp. Mulyasari RT/RW 02/03 Ciwareng, Babakan Cikao, Purwakarta	Nanda Abraham
12. Formula media regenerasi pisang untuk produksi bibit secara massal dengan abnormalitas rendah	9297/HK.230/H.11/12/2022 16 Desember 2022	PT Waasi Agro Internasional	Jl. Perumahan Bukit Caringin Residence Blok B No. 3 Jl. Cikalang, Muara Jaya Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor 16730	Ir. Hendri Meivetra 082185590333

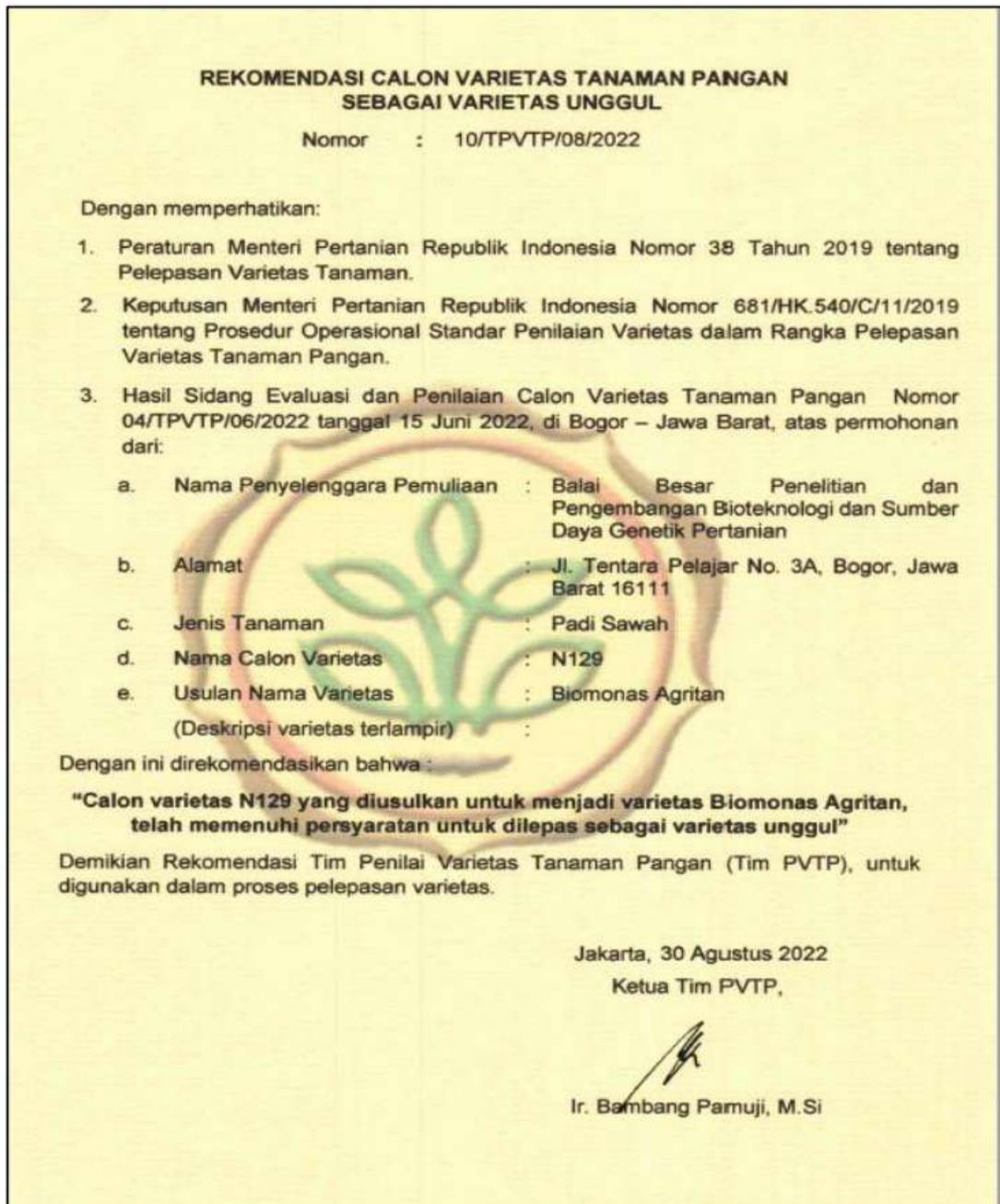
d. Dua rekomendasi calon VUB padi Bioryza Agritan dan Biomonas Agritan

Pada tahun 2022, BB Biogen menghasilkan dua calon varietas padi, yaitu Bioryza Agritan dan Biomonas Agritan. Calon VUB padi Bioryza dan Biomonas merupakan turunan esensial dengan *background* Ciherang dan Inpari 13, yang dirakit dengan teknologi pemuliaan silang balik berbantu marka molekuler (*molecular assisted backcrossing*) dengan strategi piramida gen ketahanan (*gene pyramiding*).

Keunggulan VUB padi tersebut antara lain memiliki empat gen ketahanan terhadap penyakit hawar daun bakteri (HDB), yaitu gen *Xa4*, *xa5*, *Xa7*, dan *Xa21* yang tidak dimiliki padi lainnya; toleran peningkatan suhu; serta merupakan varietas turunan esensial (VTE). Melalui rekomendasi Direktorat Perbenihan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementan, varietas padi inbrida tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dilepas sebagai varietas unggul baru.



Gambar 3.15. Rekomendasi calon VUB padi Bioryza Agritan



Gambar 3.16. Rekomendasi calon VUB padi Biomonas Agritan

e. Sumber daya genetik pertanian yang terkonservasi dan terdokumentasi

Kegiatan konservasi SDG pertanian bertujuan untuk melakukan penyimpanan dan pemeliharaan materi SDG pertanian melalui aktivitas konservasi lapang, penyelamatan/rejuvenasi, monitoring benih, dan pembuatan benih referensi. *Output* utama dari kegiatan konservasi SDG pertanian tahun 2022 adalah SDG benih terkonservasi melalui penyelamatan/rejuvenasi dan SDG aneka ubi terkonservasi melalui pengelolaan lapang.

Target konservasi dan rejuvenasi SDG tahun 2022 di BB Biogen adalah sebanyak 2.500 aksesi terejuvenasi dan terkonservasi di lapang yang terdiri atas 275 aksesi SDG benih terselamatkan dan 2.225 aksesi aneka ubi terpelihara di lapang. Pada akhir tahun 2022 telah terealisasi sebanyak 2.886 aksesi (115,44%) yang terdiri atas 503 SDG benih terselamatkan di rumah kaca/lapang dan 2.383 aksesi aneka ubi terpelihara di lapang.

Adapun rincian capaian kegiatan penyelamatan/rejuvenasi 503 aksesi adalah sebagai berikut: SDG padi sebanyak 302 aksesi, 104 aksesi kacang tunggak, 4 aksesi kacang nasi, 9 aksesi kacang bogor, 9 aksesi koro pedang, 52 aksesi jawawut, dan 23 aksesi sorgum. Target 2.225 aksesi SDG aneka ubi terkonservasi melalui pengelolaan lapang pada tahun 2022 terealisasi 2.383 aksesi (107,10%) terdiri atas 1.315 aksesi ubi jalar, 460 aksesi ubi kayu, 105 aksesi ganyong dan garut, 385 aksesi talas dan belitung, 118 *Dioscorea* dan ubi potensial (porang, iles-iles, suweg, dan kentang hitam).



Gambar 3.17. Rejuvenasi SDG padi (A), jawawut (B), dan kacang potensial (C)



Gambar 3.18. Pertanaman ubi jalar lapang (A), ubi jalar hong (B), dan ubi kayu (C)



Gambar 3.19 Kondisi pertanaman aneka ubi potensial

f. Satu tanda daftar varietas tanaman padi dan enam tanda daftar varietas tanaman jeruk

Pada tahun 2022, BB Biogen telah memperoleh satu tanda daftar varietas tanaman untuk kategori varietas hasil pemuliaan pada tanaman padi, yaitu Bio Cimentik 8 dengan Nomor 987/PVHP/2022 tertanggal 11 Oktober 2022. Selain padi, BB Biogen juga telah menghasilkan varietas jeruk lokal hasil pemuliaan dan memperoleh tanda daftar dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTTP). Varietas jeruk hasil pemuliaan yang memperoleh tanda daftar antara lain BioChilas Agrihorti dengan Nomor 966/PVHP/2022, BioCifro Agrihorti dengan Nomor 968/PVHP/2022, BioCitra Agrihorti dengan Nomor 967/PVHP/2022, jeruk BioKaliwangi Agrihorti dengan Nomor 969/PVHP/2022, BioSimetro Agrihorti dengan Nomor 964/PVHP/2022, dan BioSiwangi Agrihorti dengan Nomor 965/PVHP/2022, tertanggal 16 September 2022.



Gambar 3.20. Tanda daftar varietas padi Bio Cimentik 8



Gambar 3.21. Tanda daftar varietas jeruk BioChilas Agrihorti



Gambar 3.22. Tanda daftar varietas jeruk BioCifro Agrihorti



Gambar 3.23. Tanda daftar varietas jeruk BioCitra Agrihorti



Gambar 3.24. Tanda daftar varietas jeruk BioKaliwangi Agrihorti



Gambar 3.25. Tanda daftar varietas jeruk BioSिमetro Agrihorti



Gambar 3.26. Tanda daftar varietas jeruk BioSਿwangi Agrihorti

g. Satu galur unggul cabai

Perakitan galur berbasis bioteknologi pada tahun 2022 telah berhasil merealisasikan satu galur unggul tanaman cabai yang disiapkan menjadi calon varietas yaitu, cabai BioCarning Agrihorti.

Galur cabai BioCarning Agrihorti

Calon varietas cabai BioCarning Agrihorti (Gambar 3.27) merupakan galur cabai mutan M6.167 hasil kultur *in vitro* dan induksi dengan *ethyl methane sulfonate* (EMS) dari tetua asal (M0) varietas Gelora. Cabai mutan ini memiliki derajat ketahanan tinggi terhadap *Pepper Yellow Leaf Curl Virus* (PepYLCV) dengan kualitas dan kuantitas hasil yang baik. Perakitan awal dari pembentukan materi genetik generasi M1 hingga M4 dilakukan di rumah kaca BB Biogen, dilanjutkan dengan seleksi galur mutan di lapang (Pacet, Lembang, Pangalengan/dataran tinggi dan Cisarua, Cianjur, Majalengka/dataran menengah). Selanjutnya dilakukan uji keunggulan dan kebenaran dari 5 galur mutan harapan M6.

Keragaan galur cabai BioCarning Agrihorti antara lain memiliki kisaran tinggi tanaman 44–73 cm, penampang batang berbentuk bulat dan habitus tanaman tegak (*intermediate*). Galur ini memiliki keunggulan berupa ketahanan terhadap antraknos, salah satu penyakit utama pada cabai. Penciri utama dari galur ini adalah (1) warna batang keunguan, (2) batas kelopak buah bergerigi, dan (3) bentuk ujung buah runcing. Karakter bentuk penampang batang dari semua genotipe termasuk genotipe BioCarning Agrihorti menunjukkan kesamaan dan keseragaman, yaitu berbentuk bulat. Adapun warna batang dari BioCarning Agrihorti berwarna hijau dengan antosianin lemah/keunguan (RHS 137 D) dan memiliki tipe daun *ovate* dengan warna daun hijau (RHS *Green group* NN137 A).



Gambar 3.27. Keragaan buah dan tanaman cabai galur BioCarning Agrihorti

Bentuk buah memanjang, dengan panjang 10,40–16,20 cm dan diameter antara 1,3–1,90 cm. Buah muda berwarna hijau (RHS 139A) dan warna buah tua merah sedang (RHS 45A). Tebal kulit buah 2–3 mm. Rasa buah pedas dengan biji berbentuk bulat pipih berwarna kuning (RHS 10B). Berat 1000 biji cabai galur

antara 7,5–8,43 g. Galur ini cocok ditanam di dataran medium hingga dataran tinggi. Umur berbunga tanaman dimulai pada 31–47 HST dan mulai panen pada 90–96 HST. Kisaran hasil buah per hektar antara 18,72–24,57 ton/ha dengan populasi per hektar sebanyak 23.000–27.000 tanaman. Estimasi kebutuhan benih sebanyak 0,20–0,24 kg/ha.

h. Dua Rancangan Standar Nasional Indonesia 1 (RSNI1)

Pada Tahun 2022 BB Biogen mengusulkan dua judul PNPS, yaitu Identifikasi Molekuler Sumber Daya Genetik Pertanian dan Pengelolaan Bank Gen Pertanian. Dokumen RSNI1 dihasilkan melalui beberapa tahapan, yaitu publikasi PNPS melalui *website* www.sispk.bsn.go.id. untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan dan masyarakat termasuk informasi hak paten, survei kepada calon pengguna standar, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Usulan PNPS dilampiri dengan dokumen RSNI1 yang disusun oleh konseptor. Dengan demikian BB Biogen menghasilkan dua RSNI1 pada tahun 2022.

h. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) peneliti

IKK Peneliti merupakan salah satu capaian kinerja lainnya pada tahun 2022 yang telah dihasilkan BB Biogen. Capaian IKK Peneliti disajikan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14. Realisasi capaian IKK peneliti tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	8 Pemakalah
2.	Karya Tulis Ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	4 KTI
3.	Karya Tulis Ilmiah diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	47 KTI
4.	Kekayaan Intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan: varietas dan paten terkabulkan	1 HKI
5.	Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	4 KTI
6.	Karya tulis ilmiah diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	3 KTI
7.	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar: paten terdaftar	4 Paten

i. Perolehan HKI

Tabel 3.15. Perolehan HKI BB Biogen tahun 2022

No.	Inventor	Judul HKI	Nomor Paten	Jenis HKI
1.	Dr. Mia Kosmiatin, S.Si., M.Si.	Metode infeksi buatan <i>Candidatus Liberibacter asiaticus</i> untuk seleksi ketahanan jeruk terhadap penyakit jeruk terhadap penyakit Huanglongbing	IDP000078599	Paten terkabulkan

No.	Inventor	Judul HKI	Nomor Paten	Jenis HKI
2.	Dr. Ika Roostika Tambunan S.P., M.Si.	Metode perbanyak cepat tanaman bambu dengan teknis proliferasi tunas aksilar	IDP000081208	Paten terkabulkan
3.	Dr. Ika Roostika Tambunan S.P., M.Si.	Metode penyimpanan biji tebu dalam jangka panjang secara kriopreservasi	IDP000081209	Paten terkabulkan
4.	Ir. Yati Supriati, M.S.	Proses perbanyak planlet bawang putih (<i>Allium sativum</i> L.) varietas lumbu hijau melalui teknis embriogenesis somatik	IDS000004563	Paten terkabulkan

i. Penghargaan lainnya di tingkat Kementerian Pertanian atau nasional

Penghargaan di tingkat Kementerian Pertanian diberikan kepada peneliti BB Biogen atas kinerja dan hasil karyanya terpublikasi dalam Buku "700 Teknologi Inovatif + 10 Model Penerapan Inovasi Kolaboratif".

Tabel 3.16. Penghargaan peneliti BB Biogen di tingkat Kementerian Pertanian tahun 2022

Kategori	Teknologi Inovatif	Inventor
Klaster 1 Informasi Dasar	Pusat Genom Pertanian Indonesia (PGPI)	Habib Rijzaani dkk.
Klaster 2 Varietas Unggul dan Teknologi Pendukungnya	Padi Biosalin 1 Agritan dan Biosalin 2 Agritan	Rossa Yunita dkk.
	Padi Biobestari Agritan	Iswari S. Dewi dkk.
	Padi Bio Patenggang Agritan	Dwinita W. Utami dkk.
	Padi Bioni 63 Ciharang Agritan	M. Yunus dkk.
	Sorgum Bioguma 1, Bioguma 2, dan Bioguma 3	Endang Gati L. dkk.
	Cabai Merah Biocarpa Agrihorti	Tri Puji Priyatno dkk.
	Cabai Merah Besar Carvi Agrihorti	Ifa Manzila dkk.
	Jeruk Proksi 1 Agrihorti	Ali Husni dkk.
	Proses Perbanyak Planlet Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) Varietas Lumb Hijau melalui Teknik Embriogenesis Somatik	Yati Supriyati dkk.
	Metode Penyimpanan Biji Tebu dalam Jangka Panjang secara Kriopreservasi	Ika Roostika Tambunan dkk.
	Metode Perbanyak Cepat Tanaman Bambu dengan Teknik Proliferasi Tunas Aksilar	
	Formula Media Kultur Jaringan Porang dan Proses Pembuatan Planlet	
	Formula Media Regenerasi Eksplan Sumbu Jantung Pisang untuk Produksi Benih secara Massal dengan Tingkat Abnormalitas Rendah	
Proses Pembuatan Tanaman Jeruk Triploid melalui Kultur Endosperma	Mia Kosmiatin dkk.	

Kategori	Teknologi Inovatif	Inventor
	Metode Infeksi Buatan <i>Candidatus Liberibacter Asiaticus</i> untuk Seleksi Ketahanan Jeruk terhadap Penyakit <i>Huanglongbing</i>	Mia Kosmiatin dkk.
	Proses Fusi Protoplas Jeruk Antara Siam Medan dengan Keprok Mandarin Satsuma untuk Menghasilkan Hibrida Somatik	Ali Husni dkk.
Klaster 3 Pupuk, Pestisida, dan Pengendali Hayati	Fero Lanas	I Made Samudra dkk.
	Fero PBPK	
	Feromon Ostri	
	Feromon Litura	
	Formulasi Feromon dan Proses Pembuatannya	
Klaster 5 Perangkat Uji, Alat, dan Mesin Pertanian	Kit Marka Molekuler untuk Deteksi Dini Kegenjahan Aren (<i>Arenga pinnata</i>)	Tri Puji Priyatno dkk.
	Poliklonal Antibodi ISG-17 Rekombinan untuk Deteksi Kebuntingan pada Sapi	

j. Sertifikat Re-akreditasi (ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017)

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) telah menerapkan ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017. ISO 9001:2015 merupakan bagian dari sistem standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan *stakeholder*-nya. Instansi yang telah bersertifikat ISO, setiap tahun akan dilakukan audit *surveillance* atau pemantauan oleh lembaga sertifikasi untuk menentukan instansi tersebut masih berhak menyandang sertifikat ISO atau tidak. Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 di BB Biogen dilaksanakan oleh PT Mutu Agung Lestari dan hasil audit menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu telah dilakukan organisasi mengacu pada standar SNI ISO 9001:2015 untuk seluruh area yang masuk di dalam lingkup sertifikasi. Sedangkan ISO/IEC 17025:2017 adalah standar ISO yang digunakan oleh laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. ISO/IEC 17025:2017 adalah versi terbaru dari ISO/IEC 17025, yang mengalami perubahan sejak tahun 2005. Di negara-negara besar, ISO/IEC 17025 adalah standar yang harus dimiliki sebagian besar laboratorium agar dapat dianggap kompeten secara teknis. Akreditasi ISO/IEC 17025 membuktikan bahwa laboratorium memiliki sistem manajemen mutu yang dapat diterima, dan memiliki kemampuan serta kompetensi untuk memberikan hasil pengujian dan kalibrasi. Asesmen ulang ISO/IEC 17025:2017 di BB Biogen telah dilaksanakan oleh asesor dari Komite Akreditasi Nasional. Dua laboratorium di BB Biogen yang diasesmen adalah Laboratorium Biologi Molekuler dan Laboratorium Mutu Benih. Namun demikian, dengan adanya transformasi kelembagaan maka ruang lingkup kedua ISO yang diterapkan di BB Biogen akan disesuaikan dengan ruang lingkup lembaga yang baru.

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Realisasi Anggaran DIPA BB Biogen Tahun 2022

Total Anggaran DIPA Awal BB Biogen Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp26.323.388.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan pada Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen. Kegiatan di dalamnya adalah Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian dan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni Rp26.192.303.000,00 dan PNBP sebesar Rp131.085.000,00. Komposisi anggaran DIPA Awal Tahun Anggaran 2022 berdasarkan jenis belanja adalah (1) Belanja Pegawai sebesar Rp13.763.200.000,00 (2) Belanja Barang Rp12.260.188.000,00 dan (3) Belanja Modal sebesar Rp300.000.000,00.

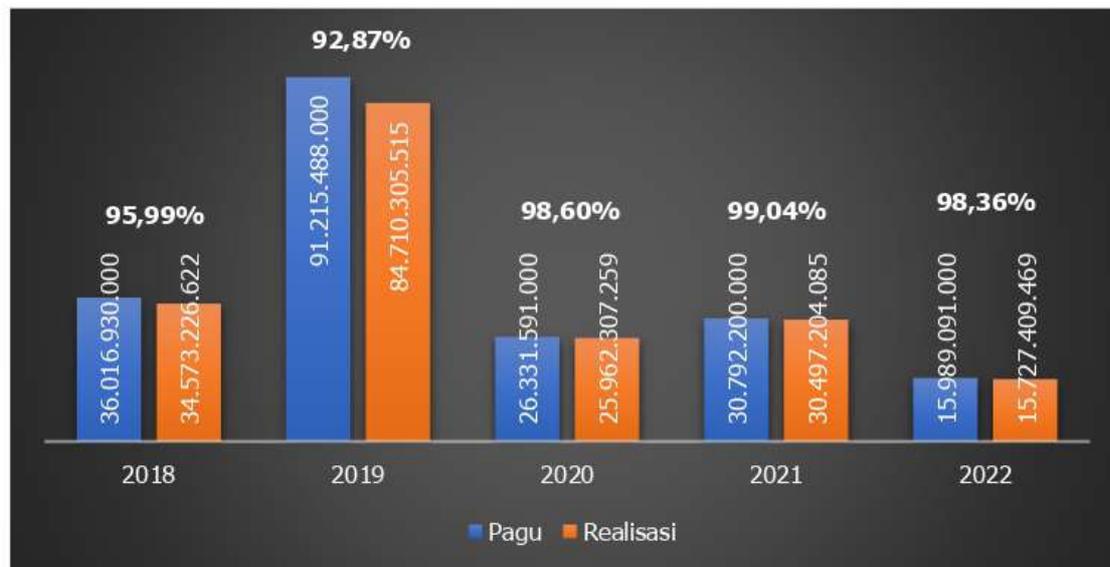
DIPA BB Biogen mengalami revisi sebanyak 8 kali baik karena adanya kebijakan di tingkat nasional, yaitu *automatic adjustment* dan realokasi anggaran litbangjirap ke BRIN, di tingkat Kementan/Balitbangtan, yaitu realokasi anggaran belanja pegawai, maupun di internal BB Biogen, baik karena adanya pergeseran anggaran maupun penambahan anggaran. Pagu DIPA BB Biogen tahun anggaran 2022 revisi ke 08 yang terbit pada tanggal 2 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.989.091,000,00 yang berasal dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Keseluruhan anggaran tersebut digunakan untuk membiayai Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di BB Biogen dengan komposisi pembiayaan (1) Belanja Pegawai Rp7.204.797.000,00, (2) Belanja Barang Rp8.594.294.000,00, dan (3) Belanja Modal Rp190.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.727.409.469,00 (98,36%) atau tidak digunakan sebesar Rp261.681.531,00 (Tabel 3.17). Jika dibandingkan dengan tahun 2021, persentase realisasi anggaran BB Biogen pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 99,04% menjadi 98,36%. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran tahun 2022 dengan tahun 2018–2021 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.18 dan Gambar 3.28.

Tabel 3.17. Realisasi anggaran DIPA BB Biogen sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan DIPA revisi ke 08

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	
		(Rp)	(%)
Belanja pegawai	7.204.797.000	7.071.540.582	98,15
Belanja Barang	8.594.294.000	8.465.958.887	98,51
• Belanja Barang Operasional	5.906.000.000	5.786.161.305	97,97
• Belanja Barang Non Operasional	2.688.294.000	2.679.797.582	99,68
Belanja Modal	190.000.000	189.910.000	99,95
Total	15.989.091.000	15.727.409.469	98,36

Tabel 3.18. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan tahun 2018–2021

Uraian	Anggaran Tahun (Rp)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pagu	36.016.930.000	91.215.488.000	26.331.591.000	30.792.200.000	15.989.091.000
Realisasi	34.573.226.622	84.710.305.515	25.962.307.259	30.497.204.085	15.727.409.469
Persentase (%)	95,99	92,87	98,60	99,04	98,36



Gambar 3.28. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan tahun 2018–2021

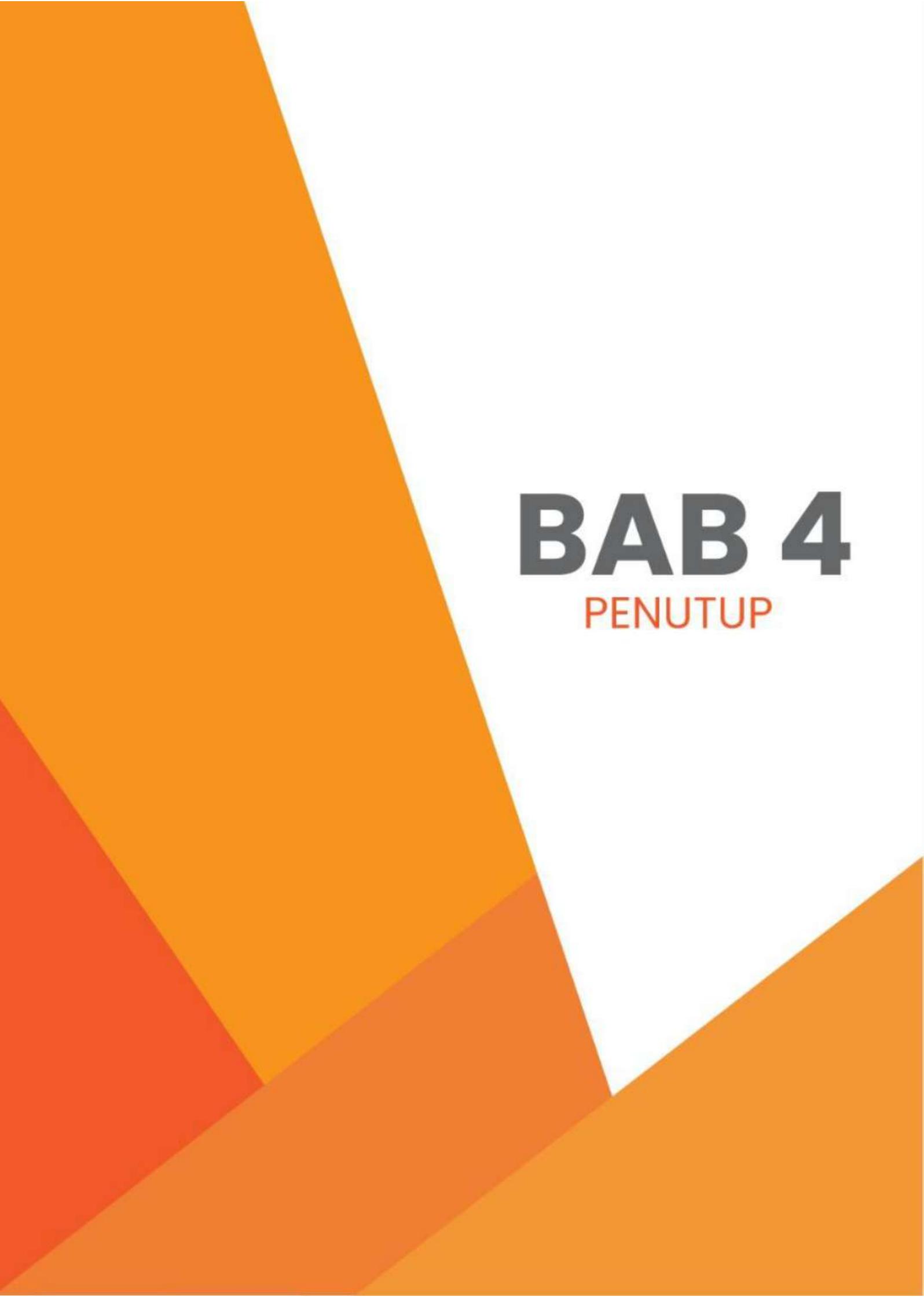
3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022

Perkiraan target PNBP BB Biogen pada tahun anggaran 2022 sebesar Rp149.255.000,00 dengan penerimaan dan penyeteroran sebesar Rp199.567.000,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan serta pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi. Target dan penerimaan PNBP BB Biogen tahun 2022 disajikan dalam Tabel 3.19.

Tabel 3.19. Target dan penerimaan PNBP BB Biogen tahun 2022

Uraian	Perkiraan target penerimaan (Rp)	Penerimaan dan penyeteroran (Rp)	Persentase (%)	Sisa target* (Rp)	Keterangan
1. Umum	480.000	38.792.000	8.081,67	-38.312.000	Setoran lebih besar dari target
2. Fungsional	148.775.000	160.775.000	108,07	-12.000.000	Setoran lebih besar dari target
Jumlah	149.255.000	199.567.000	133,71	-50.312.000	Setoran lebih besar dari target

* Bila bertanda minus (-) berarti realisasi lebih besar dari target.

The background features a large, abstract geometric design on the left side, composed of several overlapping triangles in various shades of orange and red. The right side of the page is plain white.

BAB 4

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bagian dari kewajiban organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan kinerja dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIN BB Biogen disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas rencana strategis maupun rencana tahunan yang telah disusun, dan atas penggunaan anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lembaga penelitian di bidang bioteknologi dan pengelolaan sumber daya genetik pertanian. Laporan ini menunjukkan gambaran sumber daya institusi, perencanaan strategis yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja, capaian kinerja organisasi, serta realisasi kegiatan dan anggaran. Salah satu indikator kinerja yang dirumuskan adalah Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), yang merupakan miniatur dari penerapan reformasi birokrasi di Indonesia.

Sebagai implikasi dari diterbitkannya Perpres Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, BB Biogen pada tahun 2022 hanya merealisasikan tiga indikator kinerja dalam tiga sasaran kegiatan dengan tingkat capaian 112,50–115,55%, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar **114,16%** atau kategori **sangat berhasil**. Hasil pengukuran capaian kinerja secara nasional menunjukkan bahwa tingkat kinerja BB Biogen masih lebih baik dibandingkan dengan lembaga penelitian lain yang mempunyai level eselon dan tusi setara serta memiliki indikator/sub indikator/rincian *output* yang sama. Hal ini ditunjukkan dari tiga indikator/sub indikator kinerja/rincian *output* yang diperbandingkan, capaian BB Biogen lebih tinggi daripada lembaga pembanding. Demikian pula dengan capaian indikator nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, jika mengacu pada persyaratan yang tercantum dalam Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021, maka capaian BB Biogen telah melebihi target predikat WBK nasional.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi BB Biogen untuk terus meningkatkan kinerja dan mengubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, berkualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan.
2. Meningkatkan mutu dan kepercayaan di tingkat nasional dan internasional melalui implementasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015, serta meningkatkan integritas lembaga.
3. Menetapkan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional.
4. Memberikan *reward* dan *punishment* kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan tingkat capaian kinerja.
5. Membuat terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan kegiatan dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BB Biogen



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BB Biogen Tahun 2022

PK Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: bonif@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

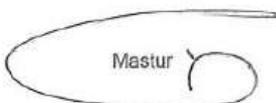
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Mastur

Keterangan:
(*) Anggaran diblokir



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
 DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
 Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
 WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: borif@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
 BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	56 Jumlah (*)
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	4 Varietas (*)
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250 Aksesi (*)
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	50% (*)
		• IKK Peneliti:	(*)
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	10 Pemakalah
- Karya Tulis Ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	10 KTI		
- Karya Tulis Ilmiah diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	42 KTI		
- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1 Buku Ilmiah		
- Kekayaan Intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan: varietas dan paten terkabulkan	4 Sertifikat Kekayaan Intelektual		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		<ul style="list-style-type: none"> - Naskah Akademik atau naskah urgensi yang dijadikan sebagai bahan penyusunan Rancangan Undang- Undang, Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Peraturan Presiden - Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi - Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional - Karya tulis ilmiah diterbitkan di prosiding ilmiah nasional - Buku Ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal - Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar: paten terdaftar - Naskah Urgensi yang dijadikan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Menteri, Rancangan Peraturan Lembaga/Badan/Komisi, dan Rancangan Peraturan Daerah/Provinsi/Kota/Kabupaten • Jumlah litbang sumber daya dan sistem pertanian pada tahun berjalan 	<p>1 Naskah Akademik</p> <p>10 Pemakalah</p> <p>17 KTI</p> <p>43 KTI</p> <p>5 Buku Ilmiah</p> <p>5 Paten Terdaftar</p> <p>1 Naskah Urgensi</p> <p>31 Jumlah</p>
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan
 Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan
 Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran
 Rp26.323.388.000,00

Bogor, Desember 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
 Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan
 Sumber Daya Genetik Pertanian


 Fadry Djufry


 Mastur

Keterangan:
 (*) Anggaran diblokir

PK Revisi 01



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 18111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8336820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: borif@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur
Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 April 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry*

Mastur

Keterangan:
(* Anggaran diblokir

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	56 Jumlah (*)
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	4 Varietas (*)
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250 Aksesori (*)
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	48% (*)
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan
Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran
Rp26.943.825.000,00

Jakarta, 11 April 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Mastur

Keterangan:
(*) Anggaran diblokir

PK Revisi 02



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: bonf@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Juli 2022

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Mastur

Keterangan:
(* Anggarannya diblokir

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	56 Jumlah (*)
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	4 Varietas (*)
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250 Aksesori (*)
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	48% (*)
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan
Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran
Rp26.971.160.000,00

Jakarta, 18 Juli 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Mastur

Keterangan:
(*) Anggaran diblokir

PK Revisi 03



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: bori@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Pih. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 September 2022

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuis litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85,5

Kegiatan

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran

Rp22.348.057.000,00

Jakarta, 28 September 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian



Fadry Djufry



Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuis litbang/irap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihani/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

PK Revisi 04



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: bonf@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Oktober 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tusi litbangirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran

Rp21.848.057.000,00

Jakarta, 17 Oktober 2022

Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuis litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

PK Revisi 05



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: bonf@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuis litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran

Rp22.138.057.000,00

Jakarta, 28 November 2022

Pft. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Mastur

Keterangan:

Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tisi litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

PK Revisi 06



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 18111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: borf@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry *

Pihak Pertama

Mastur

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32 Jumlah
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A
		3. Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	86

Kegiatan
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran
Rp15.989.091.000,00

Jakarta, 17 Desember 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Mastur

Lampiran 3. Manual IKSK BB Biogen

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u> IKSK 01: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u> Mastur</p>
<p><u>Definisi</u> Jumlah hasil litbang bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholder</i> selama empat tahun terakhir, dihitung mulai t-4 sampai dengan t-1</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formulasi:</u> $\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t - 4 hingga t - 1)}$</p>	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u> Jumlah</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u> Bulanan dan Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan tersebut. • Pengguna teknologi adalah pihak internal (peneliti) dan eksternal (peneliti, petani, penangkar, pihak swasta, dll.). • Bukti pemanfaatan teknologi dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST), foto/dokumentasi kegiatan, link berita, proposal penelitian tahun berikutnya (untuk pemanfaatan galur harapan tanaman), dan bukti lainnya. • Pada tahun 2022, waktu perhitungan adalah akumulasi selama empat tahun (t-4 sampai dengan t-1), sebagai implikasi dari diterbitkannya Peraturan Presiden RI Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di mana tusi litbangjirap dilaiihkan ke BRIN. Sehingga kegiatan dan anggaran diseminasi dialihkan ke BRIN. 	

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u> IKSK 02: Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u> Mastur</p>
<p><u>Definisi</u> Varietas unggul adalah galur hasil pemuliaan yang mempunyai satu atau lebih keunggulan khusus seperti potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama, tahan terhadap penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk baik, dan atau sifat-sifat lainnya serta telah dilepas oleh pemerintah</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formula:</u> \sum (Varietas unggul tanaman dan galur ternak yang dilepas melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak yang diterbitkan pada tahun berjalan)</p>	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u> Varietas</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u> Bulanan dan Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Sidang pelepasan varietas dilakukan pada akhir tahun anggaran, maka SK Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas akan diterbitkan pada awal hingga pertengahan tahun anggaran berikutnya 	

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u> IKSK 03: Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u> Mastur</p>
<p><u>Definisi</u> Sumber daya genetik (SDG) tanaman yang terjamin hidup dalam kondisi baik di Bank Gen Pertanian dengan jumlah memadai, terdapat data karakter dan identitas nomor aksesori, tersimpan secara digital (<i>database</i>)</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formulasi:</u></p> $\sum \text{Aksesori sumber daya genetik pertanian yang terkonservasi, terkarakterisasi, terevaluasi, dan terdokumentasi pada tahun berjalan}$	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u> Aksesori</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u> Bulanan dan Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat koleksi SDG yang harus direjuvenasi setiap tahun. Jumlah total aksesori dalam satu periode Renstra adalah sebesar jumlah koleksi dalam Bank Gen Pertanian. 	

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u> IKSK 04: Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u> Mastur</p>
<p><u>Definisi</u> Perbandingan antara hasil litbang (<i>output</i> akhir) sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan terhadap seluruh output (<i>output</i> akhir + <i>output</i> antara) hasil litbang sumber daya genetik pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formula:</u> $\left(\frac{\sum \text{Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) pada tahun berjalan}}{\sum \text{Output kegiatan penelitian dan pengembangan (output akhir + output antara) pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$</p>	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u> %</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u> Bulanan dan Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Data berasal dari seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan di BB Biogen baik menghasilkan <i>output</i> akhir maupun <i>output</i> antara. • IKK Peneliti yang merupakan Sub IKSK Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan tidak menjadi bagian dalam perhitungan rata-rata target dan realisasi/capaian IKSK ini 	

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u></p> <p>IKSK 05: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u></p> <p>Mastur</p>
<p><u>Definisi</u></p> <p>Besaran nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang ditetapkan oleh Tim yang kompeten (Tim dari Inspektorat Investigasi, Itjen)</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formula:</u></p> <p>Penilaian dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi dalam rangka penetapan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM, pada enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil, baik secara mandiri atau oleh Tim Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan.</p>	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u></p> <p>Nilai</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u></p> <p>Adopsi Langsung</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u></p> <p>Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u></p> <p>Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u></p> <p>Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kementan (Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan) pada saat pendampingan, jika Unit Kerja akan diajukan dalam penilaian Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM Nasional. • Jika satker tidak diajukan dalam penilaian Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM Nasional maka penilaian dilakukan oleh Tim Asesor Internal Balitbangtan. 	

MANUAL IKSK

<p><u>Nama IKSK</u> IKSK 06: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	<p><u>Penanggung Jawab</u> Mastur</p>
<p><u>Definisi</u> Besaran nilai kinerja pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, melalui aplikasi SMART</p>	
<p><u>Teknik Menghitung/Formula:</u> Nilai kinerja dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kemenkeu</p>	
<p><u>Satuan Pengukuran:</u> Nilai</p>	
<p><u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit</p>	
<p><u>Periode Pelaporan:</u> Bulanan dan Tahunan</p>	
<p><u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Sumber IKSK:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</p>	
<p><u>Catatan Khusus:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampilan data untuk <i>dashboard</i> akan ter-<i>update</i> secara otomatis. 	

Lampiran 4. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BB Biogen Tahun 2022

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN</p> <p style="text-align: center;">Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111 Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440 WEBSITE : http://biogen.litbang.pertanian.go.id, E-mail: borif@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id</p>	
<p>KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN Nomor: 6556/Kpts/OT.050/H.11/09/2022</p> <p>TENTANG</p> <p>TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN T.A. 2022</p> <p>KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN</p>		
Menimbang	:	<ol style="list-style-type: none">a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan mewujudkan penyelenggaraan kegiatan yang akuntabel, telah dilaksanakan kegiatan dukungan manajemen dalam pembangunan pertanian pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian;b. Bahwa untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud perlu disusun Laporan Kinerja (LAKIN) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2022;c. Bahwa untuk menyusun LAKIN perlu menetapkan Tim Penyusun LAKIN Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2022;d. Bahwa pegawai yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun LAKIN Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2022.
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Kerja Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
16. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2022, Nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2022 Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Keanggotaan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2022, yang selanjutnya disebut Tim Penyusun LAKIN, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Penanggung jawab : Kepala BB Biogen
Ketua : Koordinator Program dan Evaluasi
Sekretaris : Subkoordinator Evaluasi
Anggota : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Subkoordinator Program
3. Ir. Nurwita Dewi, M.Si.
4. Endo Kristiyono, M.TI.
5. Reta Margareta W., S.P.
6. Sherli Anggraini

KEDUA : Tim Penyusun LAKIN bertugas:
1. Mengumpulkan dan mengolah data capaian kinerja dan keuangan lingkup BB Biogen;
2. Menyusun LAKIN BB Biogen tahun 2022;
3. Menyampaikan laporan pelaksana kegiatan kepada Kepala BB Biogen;

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun LAKIN bertanggung jawab kepada Kepala BB Biogen;
- KEEMPAT : Segala biaya yang dipertukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian T.A. 2022 dan T.A. 2023;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 1 September 2022
Kepala Balai Besar,



Ir. Mastur, M.Si., Ph.D.
NIP 196312061989031001

Lampiran 5. Rencana Aksi seluruh IKSK/IKU Eselon II.

No	Sasaran/Program	IKSP	Sasaran	Target	IKSK	Target	IKU	Target	Perangung Jawab	Moran Keberhasilan B03, B04, B02	Evidensi	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut		
												Fisik	Prasyarat					
1	1 SP1 Menghimpun Perencanaan Teknologi dan Inovasi Pertanian	1) Penyesuaian penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	%	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber depe dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber depe dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	0	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Genetik Pertanian	13	14	15	16	17	18	19		
										Pada tahun pertama telah dilakukan kegiatan persiapan antara lain: koordinasi dengan pihak terkait, pengumpulan bahan dan data penelitian serta validasinya. Selain itu juga telah dilakukan persiapan masa tanam keada cabai besar Biotop Agrihorti untuk perbaikan di Cigugur Lembang, Kab. Bogor, pertanyakan tentang B03 anda di Bafsa Lembang untuk masa tanam kedua, padi Biomas Agrihan rencanatanam di Karawang Jawa Barat saat ini sedang diadakan survei lokasi untuk persiapan masa tanam kedua.	Bukti koornitas tempo undangan labemolentobop osal kegiatan serta bahan dan data penelitian	0	0	Anggaran dibayar sejak DPA awal TA 2022 diakikan.	Kontribusi intensi dengan Eselon untuk mengakikan anggaran			
										<p>Dalam kurun waktu lima tahun (2016-2022) terdapat 36 hasil penelitian dan pengembangan sumber depe dan sistem pertanian yang dimanfaatkan dan target sejumlah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Padi Inpati Bles (2018) 2. Padi Inpati HCB (2018) 3. Padi Inpati 40 (2018) 4. Feromon Armi (2018) 5. Mti debasi kegepajian aren (2018) 6. Padi genetik Padi pada PGP (2018) 7. Padi genetik cabai pada PGP (2018) 8. Media Biosy 1 (2019) 9. Media Biosy 2 (2019) 10. Sorghum Bioguma 1 Agrihan (2019) 11. Galur Rumpul. Ujah tiberan keterngan (2019) 12. Media sumber depe genetik padi (2019) 13. Mti debasi ketubung sapi (2019) 14. Padi Bio Pabengap Agrihan (2020) 15. Padi Bion 03. Citarang Agrihan (2020) 16. Sorghum Bioguma 2 Agrihan (2020) 17. Sorghum Bioguma 3 Agrihan (2020) 18. Padi Biotasain Agrihan (2021) 19. Padi Biotasain 1 Agrihan (2021) 20. Padi Biotasain 2 Agrihan (2021) 								

No	Sasaran/Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Pemangku jawab	Uraian Keterkaitan B1, B3, B5, B12	Evidence	Capaian		Pemasukan	Tingkat Lanjut	Evaluasi Tingkat Lanjut					
												Fisik	Peserta								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
SP1	Memelihara Pemeliharaan Teknologi dan Inovasi Perikanan	1. Peserta hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	%	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem perikanan yang dimanfaatkan	32	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem perikanan yang dihasilkan	0	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Gerak Perikanan	B06	1. Sarah Lemia (1) kg lelehi pad Boernas Agrihan dan 50 g benih caba Biocapa Agrihorti label kuning kepada Dinas Teraman Pangan, Hortikultura, Perikanan dan Kesehatan Pangan Kabupaten Cempur 2. Sarah Lemia (1) kg lelehi pad Boernas Agrihan dan 50 g benih caba Biocapa Agrihorti label kuning kepada Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem 3. Sarah Lemia (1) kg lelehi pad Boernas Agrihan dan 30 g benih caba Biocapa Agrihorti label kuning kepada Kepala BPTP Jawa Tengah 4. Sarah Lemia (5) kg benih pad Boernas Agrihan dan 20 g benih caba Biocapa Agrihorti label kuning kepada Kepala Dinas Perikanan, Perikanan, dan Perikanan Kabupaten Semarang	Bukti koordinasi berupa undangan ke lokasi penelitian dan kegiatan setoran dan foto dokumentasi	2 hasil litbang bioekologi dan SSG perikanan yang dimanfaatkan (pad Boernas Agrihan dan caba Biocapa Agrihorti)	6657	Anggaran dibayar sejak DPA awal TA 2022 sebesar	Kondisi intensif dengan Eselon untuk mengoptimalkan anggaran					
										1. Padi Tiran Bus (2018) 2. Padi Tiran DB (2018) 3. Padi Tiran 40 (2018) 4. Feronon Arni (2018) 5. Kit seleksi vegetasi aren (2018) 6. Peta genetik Padi pada PGP (2018) 7. Peta genetik caba pada PGP (2018) 8. Kitab Busoy 1 (2019) 9. Kitab Busoy 2 (2019) 10. Sorgum Boguna 1 Agrihan (2019) 11. Galur Rumpul opah naran kecingan (2019) 12. Mikrobi sumbu daya genetik padi (2019) 13. Mikrobi selubung sapi (2019) 14. Padi B0 Patang Agrihan (2020) 15. Padi B01 Cawang Agrihan (2020) 16. Sorgum Boguna 2 Agrihan (2020) 17. Sorgum Boguna 3 Agrihan (2020) 18. Padi B02 Sali Agrihan (2021) 19. Padi B02 Sali 1 Agrihan (2021) 20. Padi B02 Sali 2 Agrihan (2021)											

Laporan Kinerja BB Biogen 2022

No	Sasaran Program	IKSP	Sisihan	Tingkat	IKSK	Tingkat	IKYA	Tingkat	Peninggian Indeks	Uraian Kegiatan (B01, B06, B09, B12)	Evidensi	Capaian		Pembahasan	Tindak Lanjut	Evaluasi Kinerja Lanjut		
												Fisik	Biaya					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
SP1	Meningkatnya Pemertakan Teknologi dan Inovasi Petanian	Pertentase hasil pertanian dan pengembangan yang diwujudkan	%	70	Jumlah hasil pertanian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang diwujudkan	32	Jumlah hasil pertanian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang diwujudkan	0	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Gerahk Petanian	B02: 1. Pad. Iptar (Basi, 2018) 2. Pad. Iptar (DQ, 2018) 3. Pad. Iptar (UJ, 2018) 4. Fenomena (2018) 5. KTI (desain, keagungan, seni, 2018) 6. Peta gerak Pet. pada PQR (2018) 7. Peta gerak cabai pada KPR (2018) 8. Kedebe Biow/ 1 (2019) 9. Kedebe Biow/ 2 (2019) 10. Soqum Biogama 1 Agritan (2019) 11. Galur Rumpul gahibidahan Keleangan (2019) 12. Kedebe sumber daa gerak peti (2019) 13. KTI (desain, keagungan, seni, 2019) 14. Peta Bio Petangan Agritan (2020) 15. Peta Biort 63 Cheang Agritan (2020) 16. Soqum Biogama 2 Agritan (2020) 17. Soqum Biogama 3 Agritan (2020) 18. Peta Biodesain Agritan (2021) 19. Peta Biobahan 1 Agritan (2021) 20. Peta Biobahan 2 Agritan (2021)	2. Hasil bidang bioteknologi dan SDG pertanian yang diwujudkan (pad. Biomas Agritan dan cabai Biopeta Agritan)	66,67	Anggaran yang digunakan ke BTRU.	Koordinasi intensif dengan Eselon untuk menggalakan rekrutmen anggaran				

No	Sasaran Program	MSP	Sasaran	Target	MISK	Target	KA	Target	Perangung Jawab	Muran Website: B01, B06, B08, B12	Evidensi	Capaian Fisik		Pencapaian	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut					
												15	16								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
												21. Padi Biomas Agrihan (2021) 22. Jeruk Pinks 1 Agrihan (2021) 23. Edamame Biomax 1 (2021) 24. Edamame Biomax 2 (2021) 25. Rumpuk Gajah Biomas Agrihan (2021) 26. Galur Padi Rawa Tipe A Teleran Salinitas (2020) 27. Galur Padi Produktivitas Tinggi dan Berumur Genjah 1 (2021) 28. Galur Padi Produktivitas Tinggi dan Berumur Genjah 2 (2021) 29. Galur Padi Rawa Teleran Fe 1 (2021) 30. Galur Padi Rawa Teleran Fe 2 (2021) 31. Kelela Tropis Produktivitas Tinggi, Berji Besar, dan Berumur Genjah Sempal, Sejang 1 (2021) 32. Kelela Tropis Produktivitas Tinggi, Berji Besar, dan Berumur Genjah Sempal, Sejang 2 (2021) 33. Galur Kelela Tropis Produktivitas Tinggi, Berji Besar, dan Berumur Genjah Sempal, Sejang 3 (2021) 34. Mon Bawang Merah Tanah Penyelat Fusarium 1 (2021) 35. Mon Bawang Merah Tanah Penyelat Fusarium 2 (2021) 36. Padi Biomas Agrihan (2021) 37. Padi Biomas Agrihan (2022)* 38. Cabai besar Biocapsa Agrihan (2022)* 39. Kentang Bio Grand (2022)* * = Anggaran dilaksanakan di Program Dukungan Manajemen									
SPI	Meningkatnya Pemertanian Teknologi dan Inovasi Pertanian	1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	%	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	32	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	0	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Genetik Pertanian	B12	1. Padi Inpal Bias (2018) 2. Padi Inpal HDS (2018) 3. Padi Inpal 40 (2018) 4. Fromon Ami (2018) 5. Kitelesisi Weger (Januarin) (2018) 6. Peta peneliti Padi pada PCH (2018) 7. Peta peneliti cabai pada PCH (2018) 8. Kelela Biologi 1 (2019) 9. Kelela Biologi 2 (2019) 10. Sorghum Biomas 1 Agrihan (2019) 11. Galur Rumpuk Gajah Berumur Genjah (2019) 12. Koleksi sumber daya genetik padi (2019) 13. Kitelesisi leburan ssp (2018) 14. Padi Bio Peta Agrihan (2020) 15. Padi Bion 63 Citerang Agrihan (2020) 16. Sorghum Biomas 2 Agrihan (2020) 17. Sorghum Biomas 3 Agrihan (2020) 18. Padi Bobotair Agrihan (2021) 19. Padi Blossin 1 Agrihan (2021) 20. Padi Blossin 2 Agrihan (2021)						Anggaran terdistribusi ke BRIN	Koordinasi intensif dengan Balai untuk mengoptimalkan anggaran			

No	Sasaran Program	IKSP	Sasaran	Target	IKSN	Target	MKA	Target	MKA	Target	Ruang Jawab	Uraian Mekanisme B06, B08, B09, B12	Evidence	Capaian		Pemasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut
														Fiskal	Personil			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
SP1	Meningkatkan Pemantauan dan Teknologi dan Inovasi Perikanan	2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dipas yang dipas	Varietas 30 varietas dan 6 galur unggul tanaman untuk pangan yang dipas	4							Balai Besar Penelitian B06 dan Pengembangan Sumber Daya Genetik Perikanan	B06		0	0	Anggaran dibibir setiap DPA awal TA 2022 disahkan.		
												B08		0	0	Anggaran dibibir setiap DPA awal TA 2022 disahkan.		
												B09		0	0	Anggaran Hibridipap dialihkan ke BRNL		
												B12 2. Varietas Unggul Ikan, Jaitur 1. Cabai Merah Bocarua Agrihorti 2. Cabai Merah Bocarua Agrihorti	SXVUB	2	50	Anggaran Hibridipap dialihkan ke BRNL		

No	Sasaran Program	KSP	Sasaran	Target	KSK	Target	IK1	Target	IK2	Target	Pengaruh Jangka Panjang	Uraian Matriks (a) B01, B02, B03, B12	Evidensi	Capaian		Peningkatan	Tingkat Lanjut	Evaluasi Tingkat Lanjut	
														Fisik	Peserta				
1																			
2	SP1	Menghimpun Pemetaan Teknologi dan Inovasi Pertanian	Sumber daya gerak tariman dan hewan sumber pangan yang terintegrasi/tersedia	Mesi	420	Sumber daya gerak tariman dan hewan sumber pangan terintegrasi/tersedia	N/A				Bal Besar Perbaikan dan Peningkatan Sumber Daya Gerak Pertanian	B03 Peningkatan pelaksanaan kegiatan. * Anggaran dibekskan di Program Dukungan Manajemen pada OPA revisi II		0	0	Anggaran dibekskan sejak OPA awal TA 2022 disahkan	Koordinasi intensif dengan Eselon untuk mengajukakan revisi anggaran	18	9
												B06 Target sejumlah 200 akses dengan capaian pada B06 sebanyak 40 akses uji pabel* * Anggaran dibekskan di Program Dukungan Manajemen		40 akses	16,00	Anggaran dibekskan sejak OPA awal TA 2022 disahkan	Koordinasi intensif dengan Eselon untuk mengajukakan revisi anggaran		
												B09 Target sejumlah 200 akses dengan capaian pada B09 sebanyak 1.470 akses* * Anggaran dibekskan di Program Dukungan Manajemen		1.470 akses	38,00	Anggaran dibekskan sejak OPA awal TA 2022 disahkan	Koordinasi intensif dengan Eselon untuk mengajukakan revisi anggaran		
												B12 Target sejumlah 200 akses dengan capaian pada B09 sebanyak 2.886 akses* antara lain: 1. 302 akses padi 2. 104 akses kacang tunggak 3. 4 akses kacang nasi 4. 9 akses kacang bogor 5. 9 akses kacang panjang 6. 62 akses jagamut 7. 23 akses sorgum 8. 1.315 akses ubi jalar 9. 460 akses ubi kayu 10. 105 akses ganyong dan gadi 11. 305 akses lada dan belung 12. 118 akses Durawea dan ubi potensiel (potang, bes-bes, suweg, dan keranjang krami) * Anggaran dibekskan di Program Dukungan Manajemen		2.886 akses	115,44	Anggaran dibekskan sejak OPA awal TA 2022 disahkan	Koordinasi intensif dengan Eselon untuk mengajukakan revisi anggaran		

Lampiran 6. Rencana Strategis BB Biogen Tahun 2020–2024

**FORMULIR RENCANA STRATEGIS (RS)
TAHUN 2020–2024**

Instansi: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Visi : Menjadi lembaga litbang bioteknologi dan sumber daya genetik terkemuka dalam mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.

- Misi : 1. Menghasilkan teknologi dan inovasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
2. Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas institusi

Program/kegiatan prioritas	Saasaran	Indikator kinerja kegiatan	Satuan	Target (Tahun)					Target Tujuan 2024
				2020	2021	2022	2023	2024	
1. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Jumlah	21	34	56	76	97	97
		2. Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.3.1*)	Varietas	4	4	4	4	4	20
		3. Sumber daya genetik tanaman dan hewan sumber pangan yang terindungtersedia (2.3.2*)	Aksesi	4.250	4.250	4.250	4.250	4.250	10.821 *)
		4. Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	80	48	50	52	53	33
2. Program Dukungan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	2. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima	5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	82,5	83,0	83,0	84,0	84,0	84,0
	3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	85,0	83,5	86,0	86,5	87,0	87,0

*) Jumlah total koleksi SDG yang ada di Bank Gen Pertanian.

Lampiran 7. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2022

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	94,97
2	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	94,42
3	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	88,89
14	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	88,25
17	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	88,02
18	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian	86,51
23	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86,41
25	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	84,22
34	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah	84,11
35	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Yogyakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,



EADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 8. Capaian kinerja lainnya

Sertifikat kinerja dan Hasil Karya Terpublikasi pada Buku “700 Teknologi Inovatif + 10 Model Penerapan Inovatif Kolaboratif”















LAKIN 2022 BB BIOGEN



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2023